

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PENGANTAR
PARIWISATA PADA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TATA
BUSANA DI SMK NEGERI 1 WONOSARI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Rita Aromsari

12513241002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PENGANTAR
PARIWISATA PADA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TATA
BUSANA DI SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Disusun oleh :

Rita Aromsari

NIM. 12513241002

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 20 Oktober 2016

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Sri Wening</u> Ketua Penguji/Pembimbing		09 - 12 - 2016
<u>Dr. Widiastuti</u> Sekretaris		09 - 12 - 2016
<u>Dr. Emy Budiastuti</u> Penguji		16 - 12 - 2016

Yogyakarta,16 Desember..... 2016

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Widarto. M. Pd

NIP. 19631230 198812 1 001 f

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rita Aromsari

NIM : 12513241002

Program Studi : Pendidikan Teknik Busana

Judul TAS : Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar
Pengantar Pariwisata Pada Siswa Kelas X Program
Keahlian Tata Busana Di SMK N 1 Wonosari

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 2016

Yang menyatakan,

Rita Aromsari

NIM. 12513241002

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
bukan “setelahnya” bahkan “bersamanya”

(Abu Asma Andre)

Jika satu pintu tertutup untukmu, ketahuilah didepanmu sesungguhnya
masih ada 1000 pintu lagi yang belum kau datangi.

Maka janganlah berputus asa.

(Dr. Muhammad Al Habdan)

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga
mereka mengubah keadaan yang ada pada diri sendiri.

(Q.S. Ar. Rad : 11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan karya ini untuk kupersembahkan dengan segala rasa syukur kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku serta kakak-kakaku yang tak henti-hentinya memberikan do'a, semangat, motivasi serta kasihsayangnya. Semoga Allah selalu memberikan kesehatan, umur panjang yang bermanfaat, serta rizki yang barokah.
- ❖ Ibu Dr. Sri Wening sebagai dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi terimakasih banyak atas bimbingan serta arahan yang telah diberikan hingga akhirnya skripsi ini dapat tersusun. Semoga selalu diberikan kesehatan dan umur yang panjang.
- ❖ Dosen-Dosen Pendidikan Teknik Busana dan Teknik Busana, terimakasih banyak atas segala dedikasi, kesabaran, dukungan dan bimbingannya semoga selalu diberikan kesehatan dan selalu dalam perlindungan Allah SWT.
- ❖ Untuk almamaterku tercinta Universitas Negeri Yogyakarta, semoga segala ilmu yang telah diperoleh nantinya dapat bermanfaat baik untuk diri sendiri, orang lain, nusa serta bangsa.
- ❖ Para sahabatku mb Ayu, Retno, mb Feni, Liana, dan Yanti yang selalu memberi semangat dan mau berbagi ilmunya serta taklupa teman-teman kelas A S1 R angkatan 2012.

**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PENGANTAR
PARIWISATA PADA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TATA
BUSANA DI SMK NEGERI 1 WONOSARI**

Oleh :

Rita Aromsari

NIM. 12513241002

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dirancang untuk mengetahui: (1) minat belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Pariwisata, (2) prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Pariwisata, (3) hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran Pengantar Pariwisata siswa kelas X program keahlian Tata Busana SMK N 1 Wonosari.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional, populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X Tata Busana SMK N 1 Wonosari yang menempuh mata pelajaran Pengantar Pariwisata sebanyak 64 siswa. Ukuran sampel penelitian sebanyak 61 siswa ditentukan dengan *Nomogram Harry King*, kemudian sampel ditentukan dengan teknik *Simple Random Sampling*. Validitas instrumen dilakukan dengan validitas isi dan konstruk. Data dikumpulkan dengan instrumen lembar angket untuk mengukur minat belajar & dokumentasi untuk mengumpulkan data prestasi belajar Pengantar Pariwisata. Analisis data dengan analisis deskriptif, statistik parametrik, dan korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) minat belajar siswa kelas X Tata Busana SMK N 1 Wonosari dengan persentase 77% dan *mean* sebesar 102,44 termasuk dalam kategori sangat baik, (2) prestasi belajar siswa berdasarkan KKM menunjukkan semua siswa (100%) sudah tuntas memenuhi KKM, (3) terdapat hubungan positif antara minat belajar (x) dengan prestasi belajar (y) Pengantar Pariwisata siswa kelas X program keahlian Tata Busana SMK N 1 Wonosari dengan taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{hitung} (0,312) > r_{tabel} (0,254)$.

Kata Kunci: minat belajar, prestasi belajar, pengantar pariwisata.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa terselesaikannya TAS ini berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa terimakasih kepada Bapak/Ibu :

1. Dr. Sri Wening selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Nurhayati Istinah S.Pd selaku guru pengampu mata pelajaran Pengantar Pariwisata yang telah memberikan banyak informasi serta bantuannya selama melaksanakan penelitian di SMK N 1 Wonosari.
3. Dr.Mutiara Nugraheni selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga Busana, Dr.Widihastuti selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Busana beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan serta fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Dr. Widarto, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Setyo Budi Sungkowo, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK N 4 Yogyakarta yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan pengujian instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi.
6. Drs. H. Mudji Muljatna, M. M selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Wonosari yang telah memberikan ijin serta bantuannya dalam melaksanakan pengambilan data penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SMK N 1 Wonosari yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

8. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan disini atas segala bentuk bantuannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga segala hal yang telah diberikan oleh semua pihak di atas dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi yang bermanfaat bagi pembaca atau pihak manapun yang membutuhkan.

Yogyakarta, 2016

Penulis,

Rita Aromsari

NIM. 12513241002

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Minat Belajar.....	8
a. Definisi Minat Belajar.....	8
b. Ciri-Ciri Siswa yang Berminat Dalam Belajar.....	12
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.....	13
d. Indikator Minat Belajar	20
2. Prestasi Belajar Kompetensi Pengantar Pariwisata.....	32

a.	Deskripsi Pembelajaran Pengantar Pariwisata.....	32
b.	Tujuan Pembelajaran Pengantar Pariwisata.....	34
c.	Fungsi Pembelajaran Pengantar Pariwisata.....	35
d.	Kompetensi Belajar Pengantar Pariwisata.....	35
e.	Prestasi Belajar Kompetensi Pengantar Pariwisata.....	39
B.	Kajian Hasil Penelitian yang Relevan.....	44
C.	Kerangka Berpikir.....	47
D.	Pertanyaan Penelitian & Hipotesis Penelitian.....	50
BAB III	METODE PENELITIAN.....	51
A.	Jenis Penelitian.....	51
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
C.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	52
D.	Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	53
E.	Teknik dan Instrumen Penelitian.....	54
F.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	59
G.	Teknik Analisis Data.....	63
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	68
A.	Deskripsi Data.....	68
B.	Pengujian Persyaratan Analisis.....	76
C.	Pengujian Hipotesis Penelitian.....	77
D.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	81
A.	Simpulan	81
B.	Implikasi	82
C.	Keterbatasan Penelitian.....	83
D.	Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....		85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		88

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Posisi Kedudukan Peneliti pada Penelitian Relevan.....	46
Tabel 2.	Skor Alternatif Jawaban Skala <i>Linkert</i>	56
Tabel 3.	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Pengantar Pariwisata.....	58
Tabel 4.	Hasil Validitas Instrumen Minat Belajar.....	62
Tabel 5.	Hasil Skor <i>Reliability Statistics</i>	62
Tabel 6.	Rumus Kecenderungan Kategori.....	66
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi Minat Belajar.....	70
Tabel 8.	Kecenderungan Kategori Minat Belajar Siswa Kelas X Tata Busana SMK N 1 Wonosari Secara Keseluruhan.....	71
Tabel 9.	Kecenderungan Kategori Minat Belajar Dilihat Dari Faktor Internal Secara Keseluruhan.....	72
Tabel 10.	Kecenderungan Kategori Minat Belajar Dilihat Dari Faktor Eksternal Secara Keseluruhan.....	73
Tabel 11.	Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Pengantar Pariwisata Siswa Kelas X Tata Busana SMK N 1 Wonosari Secara Keseluruhan.....	75
Tabel 12.	Kategori Prestasi Belajar Pengantar Pariwisata Siswa Kelas X Tata Busana SMK N 1 Wonosari.....	75
Tabel 13.	Hasil Uji Normalitas Data.....	76
Tabel 14.	Hasil Uji Linieritas Data.....	76
Tabel 15.	Hasil Uji Korelasi Pearson.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Berpikir Penelitian Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar.....	49
-----------	----------------------------------------------------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Penentuan Jumlah Sampel Penelitian.....	89
Lampiran 2.	Angket Pengujian Instrumen.....	91
Lampiran 3.	Data Mentah Hasil Uji Coba Instrumen.....	96
Lampiran 4.	Hasil Analisis Item Uji Coba Instrumen.....	100
Lampiran 5.	Angket Pengambilan Data.....	105
Lampiran 6.	Data Mentah Hasil Pengambilan Data.....	110
Lampiran 7.	Statistik Deskriptif.....	122
Lampiran 8.	Hasil Uji Persyaratan Analisis.....	151
Lampiran 9.	Uji Hipotesis.....	154
Lampiran 10.	Surat – Surat.....	156

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dasar penting bagi kemajuan sebuah bangsa adalah pendidikan. Pendidikan merupakan posisi yang strategis dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), baik dalam aspek spiritual, intelektual maupun kemampuan profesional terutama dikaitkan dengan tuntutan pembangunan bangsa. Pendidikan di Indonesia terbagi dalam tiga jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan non-formal (UU No. 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1). Salah satu bentuk pendidikan formal adalah pendidikan yang diselenggarakan disekolah. Sekolah merupakan tempat bertemunya siswa dan guru dalam melakukan pembelajaran. Menjalankan proses pembelajaran yang harus dilakukan didalamnya diantaranya berupa merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi. Evaluasi merupakan kegiatan mengukur dan menilai hasil belajar siswa yang kemudian digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa.

Hasil dari kegiatan yang berupa prestasi belajar menjadi ujung dari proses kegiatan pembelajaran, dimana berguna sebagai alat ukur sejauh mana subyek mampu menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru. Namun tidak hanya itu, prestasi belajar dapat pula memberikan cerminan keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, evaluasi dan pelaporan yang berbentuk prestasi belajar merupakan bentuk suatu pertanggungjawaban atas usaha mengajar yang dilakukan oleh guru. Selain itu prestasi juga berguna

untuk menyusun tindak lanjut yang dapat dilakukan guru, orang tua maupun siswa yang bersangkutan. Prestasi belajar juga berguna untuk mengetahui kedudukan siswa dalam kelas. Hal ini menjadikan prestasi belajar sebagai salah satu tanda tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Pengantar Pariwisata kelas X di SMK Negeri 1 Wonosari dapat diketahui bahwa untuk prestasi belajar siswa masih belum maksimal. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil ulangan harian pada proses 3 yang menyatakan bahwa siswa masih perlu melakukan remedial guna mencapai nilai KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) yang telah ditentukan yaitu 75. Guru menjelaskan beberapa penyebab yang memungkinkan hal tersebut terjadi diantaranya dikarenakan masih kurang pemahamnya siswa pada materi yang telah diajarkan serta disebabkan pula kurangnya buku referensi yang diperlukan. Seperti yang telah diketahui mata pelajaran Pengantar Pariwisata merupakan mata pelajaran peminatan yang berarti bahwa pemilihan mata pelajaran tersebut disesuaikan dengan minat, bakat, maupun kemampuan siswa dan dilakukan atas dasar kebutuhan untuk lanjut ke tahap berikutnya.

Namun, selain beberapa masalah yang diketahui dari hasil wawancara dengan guru, peneliti juga melakukan pengamatan ketika pembelajaran berlangsung. Dimana untuk partisipasi dan keaktifan siswa saat pembelajaran rendah yang dapat terlihat ketika guru mengajukan pertanyaan, hanya beberapa siswa yang menjawab pertanyaan dari guru. Begitu pula saat guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya maka tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi pelajaran Pengantar Pariwisata yang

disampaikan guru atau dapat dikatakan siswa dalam menerima pelajaran yang bersifat teoritis cenderung pasif. Partisipasi dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran sangat diperlukan, dikarenakan adanya keterlibatan mental maupun pikiran individu menunjukkan adanya minat yang besar yang akan mendorong kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Perhatian siswa saat mengikuti pembelajaran rendah. Hal tersebut ditunjukkan pada saat guru memberikan penjelasan, siswa kurang memperhatikan. Hanya ada beberapa siswa yang memperhatikan penjelasan guru. Sementara siswa yang lain memperhatikan obyek lain seperti mengobrol dengan teman semeja, melamun, maupun meletakkan kepala diatas meja. Hal lain yang nampak yaitu kurangnya kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru, dimana tugas dikumpulkan tidak sesuai instruksi yang diberikan. Adanya perhatian dalam suatu kegiatan menunjukkan adanya pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek, jadi apabila tidak ada perhatian dalam kegiatan belajar dapat dikatakan minat siswa kurang dalam hal tersebut.

Berbagai gejala yang menggambarkan rendahnya minat belajar siswa diantaranya yaitu masih kurangnya partisipasi, keaktifan, perhatian, dan juga kedisiplinan siswa dalam kegiatan pembelajaran seperti yang telah digambarkan sebelumnya sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Minat dikatakan sebagai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Ketika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu maka ia akan menunjukkan rasa tertarik yang tinggi dengan memperhatikan secara terus-menerus dan disertai dengan perasaan senang. Perasaan senang itu akan

nampak ketika rasa perhatian yang lebih diberikan pada suatu hal tersebut, sehingga memungkinkan individu lebih giat mempelajarinya. Minat berperan sebagai kekuatan yang akan mendorong siswa untuk belajar. Berbeda dengan siswa yang hanya menerima pelajaran tanpa ada minat dalam dirinya, maka untuk terus tekun dalam belajar mustahil untuk dilakukan dikarenakan tidak adanya dorongan minat dalam dirinya.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, minat belajar merupakan faktor yang mempunyai kontribusi terhadap prestasi belajar siswa. Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Pengantar Pariwisata Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Tata Busana Di SMK Negeri 1 Wonosari".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu diantaranya :

1. Partisipasi dan keaktifan siswa masih rendah dapat terlihat ketika guru mengajukan pertanyaan, hanya beberapa siswa yang menjawab pertanyaan dari guru, ketika guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya maka tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan.
2. Perhatian siswa pada pembelajaran Pengantar Pariwisata rendah yang tampak ketika guru memberikan penjelasan maka siswa kurang memperhatikan, siswa memperhatikan obyek lain seperti mengobrol dengan teman semeja, melamun, maupun meletakkan kepala diatas meja.
3. Kedisiplinan siswa dalam mengumpulkan tugas yang masih kurang, dimana tugas dikumpulkan tidak sesuai instruksi yang diberikan.

4. Kurangnya referensi pembelajaran yang dibutuhkan
5. Kecenderungan siswa yang sulit untuk menerima pelajaran bersifat teori
6. Minat belajar siswa rendah yang terlihat dari gejala rendahnya partisipasi, keaktifan dan perhatian siswa
7. Prestasi belajar siswa yang belum maksimal sesuai dengan nilai yang telah ditetapkan atau sesuai KKM yang ditentukan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, agar penelitian dapat terfokus dan sesuai dengan tujuan penelitian maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Minat belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Pariwisata, sebab minat sangat erat kaitannya dengan rasa suka atau tidak suka seseorang terhadap suatu tindakan. Dimana hal ini terkait dengan kegiatan belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Pariwisata.
2. Prestasi belajar siswa, dikarenakan prestasi siswa dalam pembelajaran Pengantar Pariwisata belum mencapai hasil yang diharapkan.
3. Hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar, dikarenakan minat memiliki keterkaitan dengan tingkat prestasi siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar Pengantar Pariwisata siswa kelas X tata busana di SMK N 1 Wonosari?
2. Bagaimana prestasi belajar Pengantar Pariwisata siswa kelas X tata busana di SMK N 1 Wonosari?
3. Bagaimana hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar Pengantar Pariwisata siswa kelas X tata busana di SMK N 1 Wonosari?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan dari penelitian diantaranya adalah untuk :

1. Mendeskripsikan minat belajar Pengantar Pariwisata siswa kelas X tata busana di SMK N 1 Wonosari
2. Memperoleh gambaran mengenai prestasi belajar Pengantar Pariwisata siswa kelas X tata busana di SMK N 1 Wonosari
3. Mengetahui hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar Pengantar Pariwisata siswa kelas X tata busana di SMK N 1 Wonosari

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian berdasarkan tujuan yang telah dikemukakan di atas adalah :

1. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini menambah perbendaharaan pustaka dan memeberikan wawasan bagi pembaca, serta dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :
 - a. Bagi guru pengajar, sebagai bahan informasi dan pertimbangan guru dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa, dengan memperhatikan minat belajar siswa.
 - b. Bagi kepala sekolah, memberi masukan kepada kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar dengan memotivasi guru untuk memperhatikan dan meningkatkan minat belajar siswa.
 - c. Bagi peneliti, sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan dalam mengembangkan penelitian berkaitan minat belajar dan prestasi belajar khususnya pada mata pelajaran Pengantar Pariwisata.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Minat Belajar

Melakukan proses kegiatan belajar di dalam kelas sudah pasti melibatkan peranan antara seorang guru dengan sejumlah siswa. Guru sebagai pendidik yang bertugas memberikan pengajaran dan siswa sebagai peserta didik yang bertugas menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Namun begitu, dalam kegiatan penerimaan pelajaran yang dilakukan oleh siswa prosesnya tidak semudah seperti apa yang dibayangkan. Adasaja kendala yang dialami siswa, diantaranya adalah minat siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Maka dari itu, berikut ini penulis akan menjelaskan beberapa ruang lingkup mengenai minat siswa dalam kegiatan belajar :

a. Definisi Minat Belajar

1) Definisi Minat

Menjalankan suatu kegiatan yang didalamnya disertai dengan adanya rasa tertarik ataupun minat yang besar memanglah begitu menyenangkan ketika kegiatan tersebut dilakukan. Namun sebaliknya apabila ada suatu kegiatan yang harus dilakukan namun tidak ada sedikitpun rasa tertarik maka hanya akan ada rasa bosan yang dirasakan. Olehkarena itu, memunculkan minat dalam suatu kegiatan yang dilakukan memanglah begitu penting agar nantinya kegiatan yang dilakukan memberikan dampak positif.

Berbicara mengenai minat dalam suatu kegiatan, minat menjadi salahsatu hal yang penting untuk dipahami. Minat dalam menjalankan suatu kegiatan merupakan suatu kondisi dimana seseorang memiliki kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu yang ia lakukan (KBBI, 1990). Mengingat begitu pentingnya suatu minat dalam setiap kegiatan, banyak para ahli yang memberikan pemaparannya mengenai minat.

Getzel (dalam Kunandar, 2014:113), berpendapat bahwa minat adalah suatu disposisi (kecenderungan) yang terorganisir melalui pengalaman yang mendorong seseorang untuk memperoleh objek khusus, aktivitas, pemahaman, dan ketrampilan untuk tujuan perhatian dan pencapaian. Slameto (dalam Shoimatul Ula, 2013:20), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Atau dapat pula didefinisikan dengan perasaan lebih suka dan tertarik pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan menurut Muhibbin Syah (1995:136) secara sederhana, minat (*Interest*) diartikan sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi maupun keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang telah di jelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa minat memiliki hubungan yang sangat erat kaitannya dengan adanya perasaan senang terhadap sesuatu yang dilakukan. Sehingga, apabila seseorang melakukan kegiatannya maka tidak ada kebosanan yang dirasakan, memberikan dampak yang baik bagi dirinya serta dikerjakan dengan usaha keras agar keinginan yang diinginkan dapat tercapai maka itulah yang dinamakan dengan minat.

2) Definisi Belajar

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan unsur yang sangat penting dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan yang berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika siswa berada disekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga sendiri.

Secara etimologi belajar memiliki arti bahwa "berusaha untuk memperoleh kepandaian atau ilmu", yaitu usaha manusia untuk memenuhi kebutuhan mendapatkan ilmu atau kepandaian yang belum dimiliki sebelumnya. Sehingga, dengan belajar manusia akan menjadi tahu, memahami, dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu.

Belajar memiliki banyak pengertian yang luas, menurut Cronbach (dalam Sumadi Suryabrata, 2012:231) menyatakan bahwa belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami, dan dalam mengalami itu sipelajar mempergunakan pancaindra yang dimilikinya. Witeringthon (dalam Ngalim Purwanto, 2007:84) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu perubahan didalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari pada reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, serta suatu pengertian. Sedangkan menurut Morgan (dalam Shoimatul Ula, 2013:12) menyatakan bahwa belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan dan pengalaman.

Berdasarkan beberapa penjelasan mengenai definisi belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan salah satu bentuk perilaku yang amat penting bagi kalangan hidup manusia. Belajar dapat membantu manusia untuk menyesuaikan diri (dapat beradaptasi) terhadap lingkungan di sekitarnya. Sehingga dengan adanya proses belajar tersebut manusia akan dapat bertahan dalam menjalankan kehidupannya. Dapat penulis katakan pula bahwa proses belajar merupakan proses perubahan belum mampu menjadi sudah mampu, yang terjadi dalam jangka waktu tertentu. Perubahan yang terjadi yaitu secara relatif bersifat permanen dan tidak hanya terjadi pada perilaku yang saat ini terjadi namun juga pada perilaku yang terjadi dimasa mendatang. Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa perubahan-perubahan tersebut terjadi karena pengalaman.

3) Definisi Minat Belajar

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli yang telah di jelaskan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa minat belajar merupakan keadaan seseorang dalam melakukan hal yang belum diketahui menjadi tahu yang dilakukan dalam keadaan dimana seseorang merasakan adanya rasa senang terhadap sesuatu yang sedang dilakukan, hingga pada akhirnya dapat memberikan dampak yang baik untuk masa kini dan masa akan datang serta dikerjakan secara sungguh-sungguh dengan tujuan agar keinginan yang diinginkan dapat tercapai.

Minat belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan belajar siswa, karena didalamnya mengandung beberapa

gejala yaitu gairah, semangat, keinginan perasaan, kesukaaan melakukan proses kegiatan meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman guna mencapai prestasi yang lebih baik lagi. Dalam penelitian yang akan dilakukan penulis, penelitian ini dilakukan pada kegiatan belajar mata pelajaran Pengantar Pariwisata yang akan meneliti tentang minat siswa yaitu dengan memberikan beberapa pernyataan berkaitan tentang kegiatan pembelajaran mata pelajaran tersebut baik sebelum, sedang maupun setelah mengikuti pelajaran. Namun begitu, untuk mengetahui gejala-gejala dalam minat maka dapat diketahui maupun diprediksi dengan menggunakan ciri-ciri siswa apabila ia berminat dalam kegiatan belajar namun juga sebaliknya apakah siswa kurang memiliki minat pada kegiatan belajar tersebut.

b. Ciri-Ciri Siswa yang Berminat dalam Belajar

Minat berperan amat penting dalam kehidupan peserta didik dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku siswa. Dikarenakan siswa yang memiliki minat besar terhadap suatu kegiatan pembelajaran akan berusaha lebih giat dibandingkan mereka yang kurang atau tidak berminat. Dari hal tersebut guna mengetahui bagaimana dan seperti apa minat siswa terhadap suatu kegiatan pembelajaran yang sebenarnya maka dapat diketahui dari beberapa ciri-ciri yang ada.

Menurut Slameto (dalam Suyono, 2015:177) adapun ciri-ciri siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut :

- 1) Mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus.

- 2) Ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati.
- 3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasa pada sesuatu yang diminati. Ada rasa keterkaitan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati.
- 4) Lebih menyukai suatu hal yang menjadi minatnya daripada yang lainnya.
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Adanya beberapa ciri tersebut dapat memberikan sedikit petunjuk salah satunya bagi guru yang berperan sebagai pengajar untuk dapat mengambil tindakan lebih lanjut apabila siswa diketahui belum berminat maupun sudah berminat dalam mengikuti proses pembelajaran. Namun begitu, selain ciri-ciri diatas guru juga perlu mengetahui serta mempelajari mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam kegiatan belajar.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Mengingat bahwa kegiatan belajar sangat berpengaruh penting terhadap prestasi, yang mana dalam proses belajarnya menyangkut banyak faktor yang begitu penting salah satunya adalah berupa minat. Minat belajar memiliki berbagai macam faktor yang mempengaruhi, menurut Slameto (2013:54) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan , diantaranya :

1) Faktor Internal

Faktor internal yaitu faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik itu sendiri, faktor internal yang terkandung tersebut diantaranya berupa :

a) Faktor jasmaniah, faktor jasmaniah sangatlah penting dalam melakukan kegiatan pembelajaran, yaitu bertujuan agar seseorang dapat belajar dengan baik sehingga akan lebih baik apabila dapat mengusahakan kesehatan badanya tetap terjaga.

b) Faktor psikologis, sekurang-kurangnya terdapat empat faktor yang tergolong dalam faktor psikologis yang mempengaruhi minat belajar siswa. Diantaranya adalah :

(1) Perhatian siswa, guna memperoleh hasil belajar yang baik maka siswa haruslah mempunyai perhatian terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya, apabila bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa maka akan menimbulkan kebosanan, sehingga rasa suka untuk belajarpun hilang. Maka dari itu bahan pelajaran yang diajarkanpun juga perlu dibuat semenarik mungkin agar siswa tertarik pada pelajaran yang diberikan.

(2) Bakat siswa, bakat sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Sehingga materi yang disampaikan akan lebih baik apabila juga memperhatikan bakat siswa seperti dalam hal penyampaian materi ajar yang dikaitkan dengan bakat siswa.

Maka dengan begitu siswa akan mencurahkan perhatian terhadap pelajaran dan hasil belajarpun juga dapat lebih baik.

- (3) Motivasi siswa, dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik, dengan cara membentuk motif yang kuat melalui latihan-latihan atau kebiasaan-kebiasaan dan pengaruh lingkungan yang sangat kuat.

2) Faktor Eksternal

Faktor Eksternal yaitu faktor-faktor yang bersumber dari luar atau lingkungan sekitar peserta didik itu sendiri, faktor eksternal yang terkandung tersebut diantaranya berupa :

- a) Faktor Keluarga, sekurang-kurangnya terdapat lima faktor yang tergolong dalam faktor keluarga yang mempengaruhi minat belajar siswa. Diantaranya adalah :

- (1) Cara orang tua mendidik, cara orang tua dalam mendidik anak-anaknya akan berpengaruh pula terhadap belajarnya. Orang tua yang kurang dalam memperhatikan pendidikan anaknya dalam pelajaran akan menyebabkan anak kurang atau tidak berhasil dalam pelajaran tersebut. Karena tidak ada pengaruh untuk belajar dan pada akhirnya siswa tidak memiliki minat untuk belajar.
- (2) Relasi antar anggota keluarga, relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya. Selain itu relasi anak dengan saudara-saudaranya maupun

dengan anggota keluarga lainpun turut mempengaruhi minat belajar siswa. Demi kelancaran belajar serta keberhasilan siswa, maka perlu diusahakan relasi yang baik didalam keluarga siswa tersebut.

- (3) Suasana rumah, suasana rumah yang dimaksudkan adalah situasi atau keadaan yang sering terjadi di dalam keluarga dimana siswa sedang dalam kegiatan belajar.
- (4) Keadaan ekonomi keluarga, keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar siswa. Siswa yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan, kesehatan, dll. Selain itu juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, dll. Fasilitas tersebut akan dapat terpenuhi apabila perekonomian keluarga cukup baik. Apabila semua hal tersebut terpenuhi, maka siswa pun dapat belajar dengan baik pula.
- (5) Dorongan dan pengertian orang tua, siswa belajar perlu dorongan dan pengertian dari orang tua. Apabila anak sedang belajar, maka akan lebih baik apabila anak tidak diganggu dengan tugas-tugas rumah. Terkadang anak mengalami kekurangan dalam memperoleh semangat, sehingga orang tua wajib memberi semangat dan pengertiannya, membantu sebisa mungkin kesulitan yang dialami anak ketika disekolah.

b) Faktor Sekolah, sekurang-kurangnya terdapat sembilan faktor yang tergolong dalam faktor sekolah yang mempengaruhi minat belajar siswa. Diantaranya adalah :

- (1) Metode mengajar guru, metode mengajar adalah jalan yang harus dilalui guru dalam mengajar. Oleh sebab itu faktor ini sangat mempengaruhi minat belajar siswa. Agar siswa dapat belajar dengan baik seperti yang diharapkan, maka metode guru dalam mengajar harus diusahakan tepat, efisien, dan efektif.
- (2) Kurikulum, kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan sekolah kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran itu. Maka jelaslah bahan pelajaran mempengaruhi minat belajar siswa. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar.
- (3) Relasi guru dengan siswa, proses belajar mengajar terjadi antara guru dan siswa, proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam pembelajaran itu sendiri.
- (4) Relasi siswa dengan siswa, menciptakan relasi yang baik antar siswa adalah perlu, agar dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa dengan cara memberikan pembinaan agar di dalam kelas tidak terjadi persaingan yang kurang sehat antar siswa.

- (5) Disiplin sekolah, kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Kedisiplinan sekolah mencakup kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/ karyawan, gedung sekolah, kedisiplinan kepala sekolah, dll. Dengan demikian agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar, baik disekolah maupun dirumah. Agar siswa disiplin haruslah guru beserta staff yang lain disiplin pula.
- (6) Media belajar, mengusahan media belajar yang baik dan lengkap adalah perlu, agar guru dapat mengajar dengan baik dan siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.
- (7) Waktu sekolah, waktu sekolah adalah waktu terjadinya proses belajar mengajar disekolah, waktu belajar mempengaruhi minat siswa dalam belajar pula.
- (8) Keadanan gedung atau tata ruang kelas, dengan jumlah siswa yang banyak serta karakteristik yang bervariasi keadaan gedung dan tata ruang kelas harus memadai. Bagaimana mungkin siswa dapat belajar dengan baik, apabila kelas yang digunakan kurang memadai dalam kegiatan pembelajaran.
- (9) Metode belajar, banyak siswa yang melakukan kegiatan belajar dengan cara yang salah. Dalam hal ini perlulah

pembinaan dari guru. Yaitu dengan cara belajar yang tepat agar diperoleh hasil belajar yang efektif.

c) Faktor Masyarakat, sekurang-kurangnya terdapat dua faktor yang tergolong dalam faktor masyarakat yang mempengaruhi minat belajar siswa. Diantaranya adalah:

(1) Teman bergaul/teman bermain dirumah, pengaruh dari teman bergaul lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada apa yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik pula terhadap siswa, begitupula sebaliknya. Agar siswa memiliki minat belajar dengan baik, maka perlu diusahakan agar siswa memiliki teman bergaul yang baik pula.

(2) Kegiatan siswa dalam masyarakat, kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Akan tetapi perlu kiranya membatasi kegiatan siswa dalam masyarakat agar jangan sampai mengganggu belajarnya.

Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan belajar minat siswa sangat penting untuk di tumbuhkan. Hal tersebut dikarenakan minat begitu berpengaruh terhadap prestasi siswa yang akan diperoleh untuk kedepannya. Prestasi yang baik sangat bergantung terhadap bagaimana minat siswa tersebut, apakah sudah baik atau malah sebaliknya. Berbagai faktor yang mempengaruhi minat dalam belajar perlulah diperhatikan,

mulai dari siswa itu sendiri, guru, orangtua, hingga lingkungan yang mengelilinginya.

d. Indikator Minat Belajar

Minat dalam diri seseorang berkaitan erat dengan perasaan yang tengah dirasakan serta berkaitan dengan konsistensi waktu yang ditunjukkan dari tingkah laku berkegiatannya, sehingga minat dalam diri seseorang memang sulit apabila hanya dilihat secara kasat mata dan dengan penggunaan jangka waktu yang singkat. Maka dari itu guna mengetahui seberapa besar minat dalam diri seseorang dapat dilakukan pengukuran menggunakan beberapa kriteria.

Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula minatnya. Menurut Djaali (2008:121) mengatakan bahwa minat terdiri dari adanya rasa lebih suka, rasa untuk tertarik serta dilibatkan dalam sebuah partisipasi dalam suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Hal senada diungkapkan pula oleh Slameto (2013:180) bahwa minat ditunjukkan dengan pernyataan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dimanifestasikan melalui partisipasi, serta adanya perhatian. Sedangkan menurut Hilgard (dalam Tohirin, 2005:130) minat dinyatakan dalam suatu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan yang diminati siswa sehingga mereka akan terus-menerus memperhatikan dengan disertai dengan perasaan senang.

Berdasarkan pernyataan dari beberapa ahli di atas. Maka indikator sebagai alat ukur untuk mengukur minat belajar siswa diantaranya adalah berupa perasaan senang, adanya rasa ketertarikan, adanya perhatian, adanya keterlibatan/partisipasi secara aktif siswa, serta adanya dorongan atau motivasi siswa untuk belajar. Indikator merupakan suatu alat pemantau (sesuatu) yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan. Berikut ini penulis akan menjelaskan beberapa indikator minat yang telah dijelaskan oleh para ahli di atas, yaitu:

a) Perasaan Senang Ketika Melakukan

Berbicara mengenai perasaan, perasaan merupakan hal yang sangat berkaitan dengan suasana hati seseorang. Perasaan dipengaruhi oleh pengetahuan yang dinilai dengan keadaan positif serta negatif. Perasaan menurut Hukstara (dalam Agus Sujanto, 2004:75) adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mempertimbangkan dan mengukur sesuatu menurut rasa senang dan tidak senang. Menurut Chaplin (dalam Riswanto:2011) perasaan adalah keadaan individu sebagai akibat dari persepsi sebagai akibat dari stimulus baik internal maupun eksternal. Sedangkan menurut Agus Sujanto (2004:75) dikatakan pula bahwa perasaan merupakan suatu pernyataan jiwa, yang sedikit banyak bersifat subyektif, untuk merasakan senang atau tidak senang, dan yang tidak bergantung kepada perangsang dan alat-alat indra. Didalam sebuah perasaan terdapat berbagai macam sifat, diantaranya adalah senang dan tidak senang, kuat dan lemah, lama dan tidak lama, relatif, serta tidak berdiri sendiri sebagai pernyataan jiwa.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa, apabila dalam kegiatan pembelajaran siswa mengikutsertakan adanya sebuah perasaan yang utamanya berupa perasaan senang, maka bukan hal yang mustahil apabila pada akhirnya siswa akan memiliki prestasi yang baik. Hal tersebut dikarenakan perasaan senang akan menimbulkan minat, yang diperkuat dengan sikap yang positif. Sedangkan perasaan tidak senang akan menghambat dalam belajar karena tidak adanya sikap yang positif sehingga tidak menunjang minat dalam belajar. Siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran maka akan terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut. Tidak ada perasaan terpaksa dan siswa mempunyai keinginan dari dalam dirinya sendiri dalam mempelajari bidang tersebut.

b) Ketertarikan

Rasa tertarik merupakan rasa yang dimiliki setiap individu dalam ungkapan senang, suka dan simpati kepada sesuatu sebelum melakukan aktivitas. Menurut Sardiman (2003:36) rasa tertarik adalah proses yang dialami setiap individu namun sulit untuk dijelaskan. Sedangkan menurut Dzakir (1993:216) menyampaikan bahwa rasa tertarik adalah suka dan senang namun belum melakukan aktivitas. Orang yang memiliki minat yang tinggi terhadap suatu kegiatan maka dari dirinya akan terdapat kecenderungan yang kuat, seperti halnya tertarik pada guru dan mata pelajaran. Sehingga perasaan tertarik merupakan indikator yang menunjukkan minat seseorang.

Siswa yang berminat terhadap suatu mata pelajaran maka ia akan memiliki perasaan tertarik untuk melakukan kegiatan yang ia senangi. Misalnya, ada siswa yang berminat terhadap pelajaran Pengantar Pariwisata maka ia akan merasa tertarik dalam mempelajarinya. Ia akan rajin belajar dan terus mempelajari semua ilmu yang berhubungan dengan mata pelajaran tersebut, ia akan mengikuti pelajaran dengan penuh antusias tanpa ada beban dalam dirinya.

c) Perhatian

Perhatian sangat berhubungan erat dengan kesadaran jiwa terhadap sesuatu objek yang terjadi pada waktu tertentu. Menurut Sumadi Suryabrata (2012:14) perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju kepada suatu objek. Dikatakan pula bahwa perhatian merupakan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Sedangkan menurut Slameto (2013:105) dikatakan bahwa perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Pengertian perhatian yang lain juga dikemukakan oleh Gazali (dalam Slameto, 2013:56) yaitu keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek.

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan oleh para ahli di atas dapat penulis simpulkan bahwa perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap suatu objek. Seseorang akan mempunyai perhatian dalam berkegiatannya, jiwa dan pikirannya terfokus

dengan apa yang dilakukan serta mengesampingkan hal lain dari pada itu. Sehingga bagi siswa untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya. Apabila bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa maka timbullah kebosanan sehingga ia tidak lagi suka belajar dan prestasinyaapun akan kurang baik.

Adapun beberapa prinsip penting yang berkaitan dengan perhatian diantaranya adalah *pertama*, perhatian seseorang tertuju atau diarahkan pada hal-hal yang baru selama hidupnya; *kedua*, perhatian tertuju dan diarahkan pada hal-hal yang dianggap rumit selama kerumitan tersebut tidak melampaui batas kemampuan orang tersebut; *ketiga*, perhatian ditujukan pada hal-hal yang dikehendakinya yang sesuai dengan minat, pengalaman dan kebutuhannya.

Sehingga dari beberapa prinsip tersebut siswa khususnya akan lebih memberikan perhatiannya pada suatu objek yang dianggapnya hal yang baru, rumit, maupun ia merasa butuh sesuatu tersebut. Siswa yang mempunyai perhatian terhadap suatu pelajaran, ia akan berusaha keras untuk memperoleh nilai yang bagus yaitu dengan belajar.

d) Partisipasi/Keterlibatan Siswa

Banyak ahli memberikan pengertian mengenai konsep partisipasi. Diantaranya menurut Soegarda Poerbakawatja (dalam Suryosubroto: 1998:75) bahwa partisipasi adalah suatu gejala demokrasi tempat orang-orang diikutsertakan dalam perencanaan dan pelaksanaan segala sesuatu yang berpusat pada berbagai kepentingan. Orang-orang juga ikut

memikul tanggungjawab sesuai dengan tingkat kematangan dan tingkat kewajiban mereka. Sedangkan partisipasi menurut Keith Davis (dalam Suryosubroto:1998:75) diartikan sebagai keterlibatan mental dan pikiran individu didalam suatu kelompok yang mendorongnya untuk mengembangkan kemampuan sesuai dengan tujuan kelompok tersebut.

Dikaitkan dengan kegiatan belajar, penulis dapat menyimpulkan bahwa partisipasi adalah bentuk keterlibatan siswa yang dipusatkan dalam kegiatan pembelajaran dimana akan mengakibatkan siswa tersebut senang, tertarik serta aktif dalam mengerjakan berbagai hal terkait dengan kegiatan pembelajaran yang sudah maupun sedang berlangsung.

e) Motivasi Siswa untuk Belajar

Motivasi erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Didalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak diperlukan adanya suatu tindakan, sedangkan yang menjadi penyebab untuk melakukan tindakan tersebut adalah motivasi itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorong (Slameto, 2013:58). Motivasi dapat dikatakan pula sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan (Sardiman, 1986:73). Sedangkan menurut Sumardi Suryabrata (1989:32) motivasi merupakan keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencari suatu tujuan.

Menjalankan proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau mempunyai dorongan untuk berpikir lebih keras dan dapat memusatkan perhatian,

merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi yang kuat sangatlah perlu didalam belajar, guna membentuk motivasi yang kuat maka dapat dilaksanakan dengan adanya latihan-latihan, kebiasaan-kebiasaan serta berada pada pengaruh lingkungan yang dapat memperkuat. Sehingga dapat dikatakan bahwa membentuk motivasi yang begitu kuat dalam diri siswa sendiri sangatlah berguna untuk mencapai tujuan dalam kegiatan belajar .

Selain indikator yang dapat dikatakan termasuk kedalam faktor internal di atas, terdapat pula beberapa indikator lain yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa dalam belajar Pengantar Pariwisata. Menurut Mohammad Surya (1999) kecenderungan individu (siswa) untuk memusatkan adanya suatu minat dipengaruhi pula oleh beberapa hal berupa faktor dari luar diri siswa diantaranya faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah, cara menyampaikan pelajaran, serta hubungan antara guru dengan siswa. Sedangkan menurut Slameto (2013:54) beberapa hal yang dapat mempengaruhi minat siswa dilihat dari faktor yang timbul dari luar diantaranya dapat dipengaruhi oleh metode mengajar guru, hubungan guru dengan siswa, disiplin sekolah, media belajar, waktu sekolah serta metode belajar. Faktor-faktor tersebut untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

a. Metode Mengajar Guru

Mengajar atau mentransfer ilmu dari guru kepada siswa memerlukan suatu teknik atau metode tertentu. Metode tersebut biasa disebut dengan

istilah metode mengajar. Banyak terdapat mata pelajaran yang diajarkan disekolah dan tiap mata pelajaran mempunyai tujuan-tujuan tersendiri. Guna mengetahui tujuan tersebut setiap guru harus memilih metode mengajar yang paling tepat untuk mata pelajaran atau pokok pembahasan yang akan diajarkan.

Metode mengajar merupakan suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. Pengertian mengajar sendiri menurut O.Schreveder (dalam Roestiyah, 1989:2) adalah kegiatan yang dilakukan guru dengan memakai bahan pelajaran sebagai medium untuk membawa anak-anak dalam pembentukan pribadi termasuk kegiatan pembentukan kejasmanian. Metode mengajar menurut Nana Sudjana (2014:76) ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran, dimana diharapkan dapat tercipta interaksi yang edukatif antara guru sebagai penggerak /pembimbing dan siswa sebagai penerima/ yang dibimbing. Selain itu metode mengajar yang dianggap baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa. Sedangkan menurut Rostiyah (1989:67) berpendapat bahwa metode mengajar adalah metode yang paling tepat digunakan untuk mengajar dimana dapat mencapai tujuan dari mata pelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa metode mengajar merupakan hal yang mempengaruhi kegiatan belajar, apabila metode guru dalam mengajar kurang baik maka pada akhirnya akan berdampak pada siswa menjadi kurang aktif maupun kurang bersemangat untuk

menerima pengajaran dari guru, sehingga metode guru mengajar perlulah untuk diperhatikan sebaik-baiknya.

b. Hubungan Guru dengan Siswa

Hubungan guru dengan siswa atau anak didik di dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat menentukan. Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut juga dipengaruhi oleh hubungan yang ada dalam proses itu sendiri. Selain itu cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh hubungan dengan pendidiknya (Slameto, 2013:66).

Menurut Sardiman (1996:144) bagaimanapun baiknya bahan pelajaran yang diberikan, namun jika hubungan guru dengan siswa tidak berjalan dengan harmonis, maka akan menciptakan suatu keluaran yang tidak diinginkan. Sedangkan menurut Nana Sudjana (2014:31) terjalinya komunikasi yang baik dan jelas antara guru dan siswa akan berdampak pula pada terpadunya dua kegiatan belajar dan mengajar yang berdayaguna dalam mencapai tujuan pengajaran.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa apabila terjalin hubungan yang baik antara guru dengan siswa maka siswa akan menyukai gurunya dan akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya, namun hal tersebut juga akan terjadi sebaliknya apabila hubungan antara guru dengan siswa kurang terjalin dengan baik hingga akan berpengaruh terhadap belajarnya.

c. Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat kaitannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah dan juga dalam belajar. Disiplin menurut Suharsimi Arikunto (1990:114) merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Pendapat lain mengatakan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan atau ketertiban (Syamsul Kurniawan, 2013:136). Sedangkan menurut pendapat Ngainun Naim (2012:142) disiplin merupakan kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk kepada keputusan, perintah dan peraturan yang berlaku. Dengan kata lain, disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan yang telah ditetapkan tanpa pamrih.

Kedisiplinan sekolah dimana mencakup segala komponen yang ada didalamnya seperti kedisiplinan guru dalam mengajar dengan melaksanakan tata tertib, kedisiplinan pegawai/karyawan, kedisiplinan kepala sekolah, dan lain sebagainya. Dengan berlangsungnya kedisiplinan tersebut disekolah maka akan membawa siswa untuk bersikap disiplin pula baik disiplin belajar disekolah, dirumah maupun di tempat lain.

d. Media Belajar

Media atau alat belajar erat hubungannya dengan kegiatan belajar. Dengan mempergunakan media belajar yang lengkap dan tepat maka akan memperlancar siswa untuk menerima bahan pelajaran yang

diberikan oleh guru. Apabila siswa mudah untuk menerima pelajaran dan dapat menguasainya maka belajarpun akan menjadi lebih giat dan lebih maju (Slameto, 2013:67). Sedangkan menurut Hamalik (dalam Arsyad Azhar, 2011:15) mengungkapkan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Maka dari itu mengusahakan media pembelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa juga dapat menerima pelajaran serta dapat belajar dengan baik pula.

e. Waktu Sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar disekolah, waktu itu dapat pagi, siang, sore atau malam hari. Waktu sekolah begitu mempengaruhi belajar siswa (Slameto,2013:68). Waktu sekolah berpengaruh sangat penting terhadap minat belajar siswa sehingga sangat perlu diperhatikan. Apabila siswa bersekolah pada waktu kondisi badannya sudah lemah misalkan pada siang hari maka akan mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran. Kesulitan tersebut disebabkan karena siswa sukar berkonsentrasi dan pikiran sudah tidak dapat fokus untuk menerima pelajaran yang diberikan guru. Hal tersebut akan berdampak pula pada aktifitas belajar siswa berikutnya, seperti halnya tidak tepat waktu mengumpulkan tugas yang guru berikan.

f. Metode Belajar

Gaya atau metode belajar merupakan cara belajar yang khas bagi siswa. Menurut Winkel (2005:164) kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang lambat. Oleh karena itu, mereka seringkali harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama. Sedangkan menurut pendapat Hamzah Uno (2008:180) apapun cara yang dipilih, perbedaan gaya belajar itu menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap individu untuk bisa menyerap sebuah informasi dari luar dirinya.

Namun begitu masih banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu dilakukan pembinaan dari guru agar nantinya cara belajar yang siswa gunakan menjadi tepat serta efektif seperti dengan melakukan pembagian waktu yang baik, memilih cara belajar yang tepat dan mencukupkan istirahat maka hal tersebut akan dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan penjelasan yang berkaitan dengan indikator minat belajar di atas dapat di simpulkan bahwa dengan menggunakan indikator-indikator inilah seberapa besar minat siswa tersebut akan dapat diketahui, sehingga apabila hasilnya menunjukkan hal yang negatif seperti minat siswa yang kurang maka guru sebagai pengajar dapat mengambil tindakan yang terbaik guna mengatasi permasalahan tersebut. Serta sebaliknya apabila dari hasil pengukuran menunjukkan minat siswa telah baik terhadap suatu kegiatan

pembelajaran maka guru hendaknya mempertahankan maupun dapat meningkatkan minat siswa ke arah yang lebih baik lagi.

2. Prestasi Belajar Kompetensi Pengantar Pariwisata

Semakin berkembangnya industri pariwisata di Indonesia mengakibatkan semakin meningkat pula jumlah wisatawan dari tahun ketahun. Oleh karena itu industri pariwisata yang semakin berkembang pesat tersebut tentu akan membutuhkan tenaga-tenaga kerja yang ahli dibidang pariwisata. Untuk itu, SMK sebagai lembaga pendidikan kejuruan diperlukan untuk mentransformasikan sumber daya manusia usia produktif yang melimpah menjadi sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan dibidang pariwisata dan bidang lainnya. Dalam kegiatan pembelajaran terkait dengan mata pelajaran Pengantar Pariwisata, terdapat beberapa hal yang melingkupinya, yaitu diantaranya :

a. Deskripsi Pembelajaran Pengantar Pariwisata

Pembelajaran atau pengajaran merupakan salah satu upaya untuk membelajarkan siswa. Menurut Hamzah Uno (2008:134) pembelajaran merupakan kegiatan yang terdiri dari memilih, menetapkan, dan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa itu sendiri sehingga siswa tidak hanya berinteraksi dengan guru sebagai salah satu sumber belajar, tetapi memungkinkan juga untuk berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sedangkan menurut Nana Sudjana (2014:10) pembelajaran atau pengajaran diartikan sebagai

operasionalisasi dari kurikulum atau GBPP, dimana pengajaran disekolah akan terjadi apabila terdapat interaksi antara siswa dengan lingkungan belajar yang telah diatur guru untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Dengan demikian kegiatan pembelajaran adalah tahap pelaksanaan dari satuan pengajaran yang disusun oleh guru berdasarkan GBPP atau garis-garis besar program pengajaran yang mempunyai kekuatan untuk mempengaruhi kepribadian siswa.

Berkembangnya industri pariwisata yang begitu pesat di Indonesia, menyebabkan kegiatan perjalanan wisata yang dilakukan oleh anggota masyarakat juga semakin meningkat jumlahnya dari tahun ketahun. Sehingga hal tersebut patut untuk disambut dengan baik dan perlu mengantisipasi perkembangan industri tersebut. Apalagi industri wisata sangat berkaitan dengan bidang usaha lainnya seperti transportasi, jasa pelayanan, tempat tinggal, kuliner, dan jasa lain yang berkaitan dengan industri pariwisata.

Berkaitan dengan hal di atas, maka dengan diberikannya tambahan mata pelajaran Pengantar Pariwisata di SMK menurut I Gde Pitana (2009) pelajaran tersebut merupakan pelajaran yang dimaksudkan untuk memberikan pemahaman dasar sebagai suatu pengantar terhadap ilmu pariwisata, dimana pemahaman dasar tersebut diantaranya berupa sejarah pariwisata, pengertian dan istilah dalam pariwisata, maupun pengetahuan dasar lainnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pengantar Pariwisata merupakan kegiatan pembelajaran dari satuan

pengajaran yang disusun oleh guru berdasarkan garis-garis besar program pengajaran di bidang kepariwisataan berupa pemahaman dasar terhadap suatu pengantar ilmu pariwisata yang akan mempengaruhi siswa mengenai ruang lingkup pariwisata.

b. Tujuan Pembelajaran Pengantar Pariwisata

Dilaksanakannya suatu kegiatan pembelajaran tak lain adalah untuk mencapai suatu tujuan dalam suatu mata pelajaran tersebut. Menurut Mulyasa (2014:99) tujuan dari adanya kurikulum 2013 secara umum yaitu untuk menghasilkan manusia Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, ketrampilan dan pengetahuan yang berintegrasi. Dengan memperhatikan tujuan tersebut, diharapkan lulusan SMK nantinya dapat memenuhi tantangan global baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Tujuan kurikulum tersebut menurun pada kurikulum SMK bidang seni, kerajinan dan pariwisata yakni bidang peminatan pengantar pariwisata.

Sedangkan tujuan dari pembelajaran Pengantar Pariwisata menurut Erna Marlina (2014) yakni sebagai upaya untuk mewujudkan penyediaan tenaga kerja yang ahli dan kompeten dibidang pariwisata serta untuk mentransformasikan sumber daya manusia usia produktif yang melimpah menjadi sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan ketrampilan dibidang pariwisata dan bidang lainnya.

c. Fungsi Pembelajaran Pengantar Pariwisata

Mata pelajaran Pengantar Pariwisata termasuk dalam kelompok C peminatan dalam struktur kurikulum SMK. Adapaun fungsi mata pelajaran Pengantar Pariwisata menurut Erna Marlina (2014) adalah diharapkan dapat memberikan tambahan sumber materi pembelajaran di SMK khususnya dibidang pariwisata, dapat mengembangkan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik siswa, serta diharapkan pembelajaran ini dapat memberikan tambahan suatu informasi khususnya dibidang pariwisata, memberikan pengetahuan secara umum gambaran pariwisata yang ada serta mendukung untuk nantinya bekerja bidang pariwisata sesuai bidang masing-masing.

d. Kompetensi Belajar Pengantar Pariwisata

Pelajaran Pengantar Pariwisata diberikan di SMK jurusan tata busana sejak diberlakukannya kurikulum 2013, guna mempersiapkan lulusan pendidikan dalam memasuki era globalisasi yang penuh tantangan dan ketidakpastian sehingga pendidikan dirancang berdasarkan kebutuhan nyata di lapangan. Berbicara mengenai kompetensi, menurut Mulyasa (2014:66) kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, ketrampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Sedangkan menurut Burke (dalam Mulyasa,2014:66) kompetensi diartikan sebagai pengetahuan, ketrampilan dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga ia dapat melakukan perilaku-perilaku kognitif, afektif dan psikomotor dengan sebaik-baiknya.

Terdapat dua kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran Pengantar Pariwisata, diantaranya berupa kompetensi inti dan kompetensi dasar. Menurut Erna Marlina (2014), kompetensi tersebut adalah sebagai berikut :

1) Kompetensi Inti

Merupakan pengikat kompetensi-kompetensi yang harus dihasilkan melalui pembelajaran dalam setiap mata pelajaran. Sehingga berperan sebagai *integrator horizontal* antar mata pelajaran. Kompetensi inti adalah bebas dari mata pelajaran karena tidak mewakili mata pelajaran tertentu karena kompetensi inti merupakan kebutuhan kompetensi peserta didik. Berikut ini kompetensi inti mata pelajaran Pengantar Pariwisata yang diajarkan di SMK jurusan Tata Busana :

- a) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- b) Menghayati perilaku (jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa.
- c) Memahami, menerapkan dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.

- d) Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

2) Kompetensi Dasar

Merupakan pasokan kompetensi yang harus dipahami dan dimiliki peserta didik melalui proses pembelajaran yang tepat. Berikut ini kompetensi dasar mata pelajaran Pengantar Pariwisata yang diajarkan di SMK jurusan Tata Busana yang dibagi kedalam tiga ranah yaitu afektif, kognitif, dan psikomotor :

a) Ranah Afektif (sikap)

- (1) Menghayati karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pemahaman seluk beluk pariwisata dan mampu menjaga, melestarikan keutuhan jiwa raga manusia sebagai tindakan pengalaman menurut agama yang dianutnya.
- (2) Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami berbagai aspek terkait dengan pariwisata.
- (3) Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam rangka pengamatan kondisi kepariwisataan sebagai bagian dari sikap ilmiah.

- (4) Menunjukkan perilaku cinta damai dan toleransi dalam membangun kerjasama sebagai wujud tanggung jawab dalam implementasi sikap kerja untuk melestarikan pariwisata.

b) Ranah Kognitif

- (1) Mendeskripsikan pengertian, istilah, dan sejarah pariwisata.
- (2) Mendeskripsikan jenis dan ciri produk serta objek wisata.
- (3) Mendeskripsikan skema, unsur industri pariwisata.
- (4) Mendeskripsikan jenis dan ruang lingkup karir pada industri pariwisata.
- (5) Menjelaskan usaha-usaha jasa wisata.
- (6) Menjelaskan usaha-usaha sarana wisata
- (7) Mendeskripsikan usaha-usaha daya tarik wisata
- (8) Mendeskripsikan dampak dan kondisi industri pariwisata
- (9) Mendeskripsikan modal dasar pengembangan industri pariwisata

c) Ranah Psikomotor

- (1) Membandingkan sejarah wisata disuatu wilayah.
- (2) Mengevaluasi berbagai objek wisata yang ada di Indonesia.
- (3) Menentukan kebutuhan unsur industri pariwisata pada suatu objek wisata.
- (4) Mengevaluasi jenis dan ruang lingkup karir pada industri pariwisata berdasarkan daerah pengembangan wisata.
- (5) Membedakan karakteristik berbagai usaha jasa wisata.
- (6) Membedakan karakteristik berbagai usaha sarana wisata.

(7) Membedakan karakteristik berbagai usaha daya tarik wisata.

(8) Memandingkan berbagai organisasi kepariwisataan

Berdasarkan beberapa penjelasan kompetensi yang telah disebutkan di atas baik berupa kompetensi inti maupun kompetensi dasar, dapat disimpulkan bahwa kompetensi belajar Pengantar Pariwisata merupakan penguasaan terhadap suatu tugas, keterampilan, sikap, dan apresiasi yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan dalam melakukan kegiatan belajar, apabila siswa belajar secara sungguh-sungguh pada mata pelajaran Pengantar Pariwisata ini maka siswa akan memperoleh banyak pengetahuan serta manfaat dari hasil proses belajarnya.

e. Prestasi Belajar Kompetensi Pengantar Pariwisata

Tujuan akhir dari diikutinya kegiatan dalam belajar salah satunya adalah demi memperoleh prestasi yang memuaskan baik untuk masa yang sedang berlangsung maupun masa yang akan datang. Berbicara mengenai prestasi, berikut ini terdapat beberapa istilah tentang prestasi/hasil belajar yang dikemukakan oleh para ahli yang diantaranya adalah:

Menurut Mulyasa (2014:189) prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar, dimana dari kegiatan belajar yang dilakukan akan menghasilkan prestasi belajar berupa perubahan-perubahan perilaku yang dikelompokkan kedalam kawasan kognitif, afektif, psikomotor. Istilah prestasi belajar ada pula yang menyebutkan dengan istilah hasil belajar. Menurut Nana Sudjana (1991:22) istilah hasil belajar diartikan sebagai kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia

menerima pengalaman belajarnya. Horward Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni ketrampilan dan kebiasaan, pengetahuan dan pengertian, serta sikap dan cita-cita. Dimana masing-masing jenis hasil belajar dapat dapat diisi dengan bahan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Sedangkan menurut Gagne hasil belajar dibagi kedalam lima kategori yaitu informasi verbal, ketrampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, serta ketrampilan motoris.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan pencapaian hasil belajar siswa yang hasilnya merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dimana memberikan perubahan-perubahan yang positif yang dapat berguna dimasa sekarang maupun akan datang.

Berdasar ketiga aspek yang telah disebutkan, berarti bahwa prestasi belajar harus mencakup aspek-aspek kognitif, afektif, psikomotor. Menurut Sudjana (1991:49), ketiga aspek diatas tidak berdiri sendiri, tetapi merupakan suatu kesatuan yang tidak terpisahkan, bahkan membentuk hubungan hierarki. Menurut Tohirin (2005:151) ketiga aspek tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

1) Tipe Prestasi Belajar Bidang Kognitif

Tipe prestasi belajar dalam bidang kognitif ini mencakup pengetahuan hafalan (*knowledge*), pemahaman (*comprehention*), penerapan (aplikasi), analisis, sintesis, dan evaluasi. Dalam tipe prestasi ini, aspek yang terdiri diantaranya adalah aspek faktual dan ingatan (sesuatu hal yang harus diingat kembali).

Apabila dalam pengajaran Pengantar Pariwisata hal-hal yang termasuk dalam pengetahuan hafalan tersebut adalah Mendeskripsikan pengertian, istilah, dan sejarah pariwisata; Mendeskripsikan jenis dan ciri produk serta objek wisata; Mendeskripsikan skema, unsur industri pariwisata; Mendeskripsikan jenis dan ruang lingkup karir pada industri pariwisata; Menjelaskan usaha-usaha jasa wisata; Menjelaskan usaha-usaha sarana wisata; Mendeskripsikan usaha-usaha daya tarik wisata; Mendeskripsikan dampak dan kondisi industri pariwisata; Mendeskripsikan modal dasar pengembangan industri pariwisata; dan Mendeskripsikan organisasi kepariwisataan. Sedangkan untuk bentuk prestasi belajar Pengantar Pariwisata bidang kognitif yang diperoleh siswa yaitu berupa pemahaman konsep tentang dasar-dasar ilmu pariwisata.

2) Tipe Prestasi Belajar Bidang Afektif

Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe ini akan tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman, kebiasaan belajar, dll. Tingkatan bidang afektif sebagai tujuan dan tipe prestasi belajar mencakup: pertama, *receiving* atau *attending*, yakni kepekaan dalam menerima rangsangan dari luar yang datang pada siswa baik dalam bentuk masalah situasi, gejala. Kedua, *responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. Ketiga, *valuing* (penilaian), yakni berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus. Keempat,

organisasi yakni pengembangan nilai kedalam suatu sistem organisasi termasuk menentukan hubungan suatu nilai dengan nilai lain dan kemantapan, prioritas nilai yang telah dimilikinya. Kelima, *karakteristik dan internalisasi nilai*, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan perilakunya.

Apabila dalam kegiatan pembelajaran Pengantar Pariwisata ini yang termasuk dalam ranah afektif adalah Menghayati karunia Tuhan Yang Maha Esa, melalui pemahaman seluk beluk pariwisata dan mampu menjaga, melestarikan keutuhan jiwa raga manusia sebagai tindakan pengalaman menurut agama yang dianutnya; Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami berbagai aspek terkait dengan pariwisata; Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong) dalam rangka pengamatan kondisi kepariwisataan sebagai bagian dari sikap ilmiah; dan Menunjukkan perilaku cinta damai dan toleransi dalam membangun kerjasama sebagai wujud tanggung jawab dalam implementasi sikap kerja untuk melestarikan pariwisata. Sedangkan untuk bentuk prestasi belajar Pengantar Pariwisata bidang afektif yang akan diperoleh siswa nantinya yaitu dapat berupa sikap tanggung jawab, kerjasama, disiplin, percaya diri, jujur, serta dapat menghargai pendapat orang lain.

3) Tipe Prestasi Belajar Bidang Psikomotor

Tipe prestasi belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk ketrampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak seseorang. Adapun tingkatan ketrampilan meliputi: gerakan reflek (ketrampilan pada gerakan yang sering tidak disadari karena sudah merupakan kebiasaan); ketrampilan pada gerakan-gerakan dasar; kemampuan perspektual termasuk didalamnya membedakan visual, auditif motorik, dll; kemampuan dibidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan dan ketepatan; gerakan-gerakan yang berkaitan dengan skill; kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretative.

Apabila dalam kegiatan pembelajaran Pengantar Pariwisata ini yang termasuk dalam ranah psikomotor adalah membandingkan sejarah wisata disuatu wilayah; Mengevaluasi berbagai objek wisata yang ada di Indonesia; Menentukan kebutuhan unsur industri pariwisata pada suatu objek wisata; Mengevaluasi jenis dan ruang lingkup karir pada industri pariwisata berdasarkan daerah pengembangan wisata; Membedakan karakteristik berbagai usaha jasa wisata; Membedakan karakteristik berbagai usaha sarana wisata; Membedakan karakteristik berbagai usaha daya tarik wisata; dan memandangkan berbagai organisasi kepariwisataan. Sedangkan untuk bentuk prestasi belajar Pengantar Pariwisata bidang psikomotor yang akan diperoleh siswa nantinya yaitu dapat berupa kemampuan siswa dalam melaksanakan tugas sejenis praktik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa prestasi belajar dapat diketahui dari hasil belajar siswa dalam mengerjakan soal latihan dan pemecahan masalah dalam mata pelajaran yang diikuti. Selama mengikuti kegiatan belajar terjadi perubahan pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Penelitian ini hal yang lebih ditekankan yaitu lebih pada aspek kognitif siswa dan untuk bentuk prestasi belajar yang digunakan adalah prestasi belajar yang diukur dalam bentuk nilai hasil ulangan harian pada proses 3. Prestasi belajar siswa yang akan digunakan diperoleh dari dokumentasi yang telah diarsipkan oleh guru pengampu mata pelajaran Pengantar Pariwisata.

B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Kajian penelitian ini tidak hanya terbatas pada deskripsi teoritis saja, tetapi juga perlu mengkaji hasil penelitian yang relevan agar dapat dijadikan bahan perbandingan. Meski judul penelitian tersebut tidak berasal dari bidang yang sama. Adapun hasil penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nanik Haryati, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015, jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar dengan judul skripsi "Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Se-Gugus Wonokerto Turi Sleman Tahun ajaran 2014/2015. Hasil menunjukkan bahwa ada nilai r_{hitung} sebesar 0,565 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Setiap kenaikan minat belajar diikuti dengan kenaikan prestasi belajar matematika dan sebaliknya.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Asyhar Basyari, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2013 pendidikan sejarah dengan judul skripsi "Hubungan Antara Minat dan Prestasi Belajar Sejarah Dengan Kesadaran Sejarah Siswa MAN Yogyakarta III". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan kesadaran sejarah, dimana r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,348 > 0,176$). Terdapat hubungan yang positif dan tidak signifikan antara prestasi belajar dengan kesadaran sejarah, dimana r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($0,092 < 0,176$). Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan prestasi belajar dengan kesadaran sejarah, dimana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($8,307 > 3,07$).
3. Penelitian yang dilakukan oleh Meri Andani dengan judul "Hubungan Kemandirian Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Pembuatan Pola Blus di SMK N 1 Pandak". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar pembuatan pola blus di SMK N 1 Pandak, pada taraf signifikansi 5% diperoleh r_{hitung} ($0,783$) $>$ r_{tabel} ($0,266$) sehingga koefisien korelasi X terhadap Y adalah signifikan.

Posisi penelitian peneliti dapat dilihat pada Tabel 1. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui posisi kedudukan peneliti terhadap hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan dapat menguatkan hasil penelitian peneliti bahwa minat belajar ada hubungannya dengan prestasi belajar siswa.

Tabel 1. Posisi Kedudukan Peneliti pada Penelitian Relevan

No	Komponen	Nama Peneliti			
		Nanik Haryati	Asyahar Basyari	Meri Andani	Rita Aromsari (peneliti)
1	Metode Penelitian	Korelasional	Korelasional & ex-post facto	Korelasional	Korelasional
2	Tempat Penelitian	SD se-Gugus Wonokerto	MAN Yogyakarta III	SMK N 1 Pandak	SMK Negeri 1 Wonosari
3	Variabel X	Minat Belajar	(X1)Minat Belajar, (X2) Prestasi Belajar	Kemandirian belajar	Minat Belajar
4	Variabel Y	Prestasi Belajar	Kesadaran Sejarah	Prestasi belajar	Prestasi Belajar
5	Materi	Matematika	Sejarah	Pembuatan pola blus	Pengantar Pariwisata
6	Teknik Pengumpulan Data				
	Variabel X	Skala	Angket	Angket	Angket
	Variabel Y	Dokumentasi	Dokumentasi	Dokumentasi	Dokumentasi
7	Teknik Analisis Data	Analisis Korelasi	Analisis Korelasi	Deskriptif & korelasi	Analisis Korelasi

C. Kerangka Berpikir

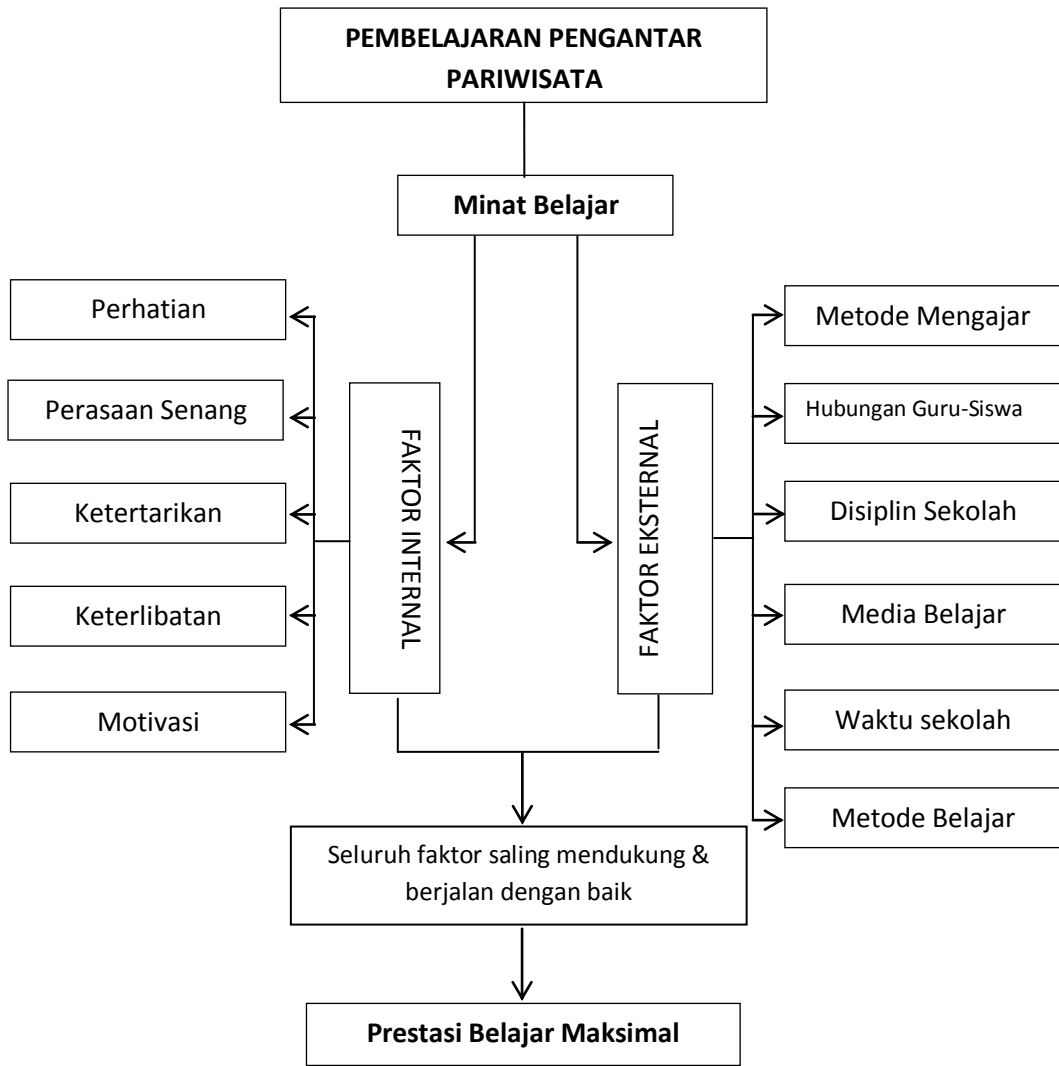
Minat sangat erat kaitannya dengan rasa suka atau tidak suka seseorang terhadap sesuatu. Hal ini terkait dengan kegiatan belajar pada mata pelajaran Pengantar Pariwisata yang akan berpengaruh pada prestasi belajarnya. Penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara minat belajar dengan prestasi hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran tersebut.

Minat seseorang dapat dilihat dari beberapa ciri yang ada diantaranya berupa kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus, ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminati, memperoleh kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati, lebih tertarik pada hal yang menjadi minatnya daripada hal lain, serta dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan. Sehingga, jika seorang siswa memiliki minat tinggi untuk belajar, ia akan memiliki peluang lebih besar untuk mencapai prestasi belajar yang baik.

Dilihat dari ciri-ciri yang ada, kecenderungan siswa untuk memperhatikan dan mengenang dapat terlihat seperti saat siswa fokus selama mengikuti pelajaran, mengesampingkan hal lain selain objek yang diminati serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru. Rasa suka dan senang dapat dilihat dari suasana hati saat mengikuti pelajaran seperti siswa merasa bangga dan puas terhadap sesuatu yang diminati maupun siswa menunjukkan ketidakpuasan, serta tidak adanya keterpaksaan siswa dalam belajar. Tertarik pada hal yang diminati dapat terlihat seperti saat siswa rajin untuk mempelajari ilmu yang berhubungan dengan apa yang diminati, mencari berbagai sumber belajar lain yang dapat menunjang belajarnya serta ia mempelajari apa yang ia

rasa butuhkan. ciri terakhir yaitu partisipasi atau keterlibatan siswa yang mana dapat dilihat dari kesadaran siswa untuk bertanya maupun berpendapat, langkah siswa setelah tidak masuk sekolah/kegiatan pembelajaran, kesadaran untuk belajar dirumah, serta bagaimana tindakan-tindakan siswa selama mengikuti pelajaran. Dari ciri tersebut dapat dikatakan bahwa adanya hubungan antara minat dengan prestasi belajar dalam sebuah mata pelajaran menunjukkan suatu keterkaitan antar variabel saling mempengaruhi. Pengaruh tersebut dapat dilihat ketika minat belajar siswa yang tinggi maka akan berpengaruh pula pada prestasi siswa yang juga akan tinggi begitu pula sebaliknya apabila minat siswa yang dimiliki rendah maka prestasinya pun juga rendah.

Guna menguatkan kerangka pikir penelitian ini, maka penulis mengambil salah satu pendapat dari ahli yaitu menurut Mulyasa (2014:192) yang mengatakan bahwa minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sehingga didalam diri siswa yang berminat akan memiliki perhatian, perasaan senang, ketertarikan, keterlibatan lebih banyak & intensif yang akan secara tidak langsung mengakibatkan belajar menjadi giat serta dapat terjadi perubahan perilaku yang bersifat intensional, positif, serta efektif dalam pencapaian hasil belajar. Dapat diambil contoh pula yaitu, ketika seorang peserta didik yang menaruh minat besar terhadap pelajaran Pengantar Pariwisata akan memusatkan perhatiannya lebih banyak daripada yang lain. Pemusatan perhatian yang intensif tersebut memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan.



Gambar 1 : Kerangka Berpikir Penelitian

D. Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis Penelitian

1. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang diturunkan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana minat belajar Pengantar Pariwisata siswa kelas X tata busana di SMK N 1 Wonosari?
- b. Apa saja aspek-aspek dalam faktor internal dan eksternal yang paling dominan mendukung minat belajar Pengantar Pariwisata siswa kelas X tata busana di SMK N 1 Wonosari?
- c. Bagaimana prestasi belajar Pengantar Pariwisata siswa kelas X tata busana di SMK N 1 Wonosari?

2. Hipotesis Penelitian

Memberikan suatu pernyataan dengan menunjukkan dugaan tentang adanya hubungan antara dua variabel yang biasa disebut dengan istilah hipotesis penelitian. Maka dalam penelitian korelasional yang dilakukan kali ini hipotesis penelitian yang diberikan yaitu :

Ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Pariwisata di SMK N 1 Wonosari.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran pengantar pariwisata kelas X program keahlian Tata Busana di SMK Negeri 1 Wonosari merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian dilakukan dengan menghubungkan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun beberapa komponen yang diperlukan dalam melakukan proses penelitian korelasional ini diantaranya berupa pengkajian teori tentang minat serta prestasi belajar, pengembangan instrumen, pengumpulan data (terdiri dari menentukan populasi & sampel, pengujian instrument, pengumpulan data penelitian), analisis data, serta kesimpulan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Wonosari yang beralamat di JL Veteran, Wonosari, 55182, Kabupaten Gunung Kidul. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Mei 2016. Peneliti memilih tempat penelitian di SMK N 1 Wonosari dikarena siswa disekolah tersebut khususnya pada siswa kelas X program keahlian Tata Busana dalam mata pelajaran Pengantar Pariwisata belum mencapai target yang memuaskan, dimana hal tersebut diduga karena minat siswa yang masih rendah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah siswa kelas X program keahlian Tata Busana di SMK N 1 Wonosari yang menempuh mata pelajaran Pengantar Pariwisata. Jumlah populasi sebanyak dua kelas dengan jumlah masing-masing kelas 32 siswa sehingga jumlah keseluruhan yaitu 64 siswa.

2. Sampel

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan perhitungan *Nomogram Harry King* dimana jumlah populasi maksimum yaitu 2000, dengan taraf kesalahan yang bervariasi mulai dari 0,3% sampai dengan 15%, dan faktor pengali yang disesuaikan dengan taraf kesalahan yang ditentukan. Dalam nomogram untuk *confident interval* (interval kepercayaan) 80% faktor pengalinya = 0,780; untuk 85% faktor pengalinya = 0,785; untuk 95% faktor pengalinya = 1,195; untuk 99% faktor pengalinya = 1,573. (Sampel = presentase x populasi x faktor pengali).

Mengenai penelitian yang akan dilakukan, untuk taraf kesalahan dalam penelitian ini adalah 5%, interval kepercayaannya 95% dan populasi 64 siswa. Berdasarkan gambar *Nomogram Harry King* pada lampiran, perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah $0,80 \times 64 \times 1,195 = 61,184$. Maka diperoleh sampel minimal sebesar 61,18 orang, dibulatkan menjadi 61 siswa untuk pengambilan data penelitian. (tarik dari angka 64 melewati taraf kesalahan 5%, maka akan ditemukan titik pada angka 80 sehingga taraf kepercayaan 95% sehingga faktor pengalinya = 1,195). Jadi jumlah sampel dalam penelitian adalah 61 siswa. Gambaran mengenai penentuan jumlah sampel dapat dilihat pada lampiran.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu variabel bebas (*independen*) dan variabel terikat (*dependen*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat.

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah minat belajar. Minat belajar merupakan salah satu hal yang dapat mempengaruhi prestasi hasil belajar. Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan dan kegairahan yang tinggi maupun keinginan yang besar terhadap kegiatan belajar. Data minat belajar diperoleh melalui angket tentang minat belajar yang terdiri dari aspek perhatian siswa, perasaan senang, ketertarikan belajar, keterlibatan untuk belajar, motivasi belajar, metode mengajar guru, hubungan guru dengan siswa, disiplin sekolah, media belajar, waktu sekolah, dan metode belajar.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah prestasi belajar. Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar, dimana dari kegiatan belajar yang dilakukan akan menghasilkan prestasi belajar berupa perubahan-perubahan perilaku. Data prestasi hasil belajar siswa diperoleh melalui dokumentasi yang telah diarsipkan oleh guru pengampu mata pelajaran Pengantar Pariwisata.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, sumber maupun cara. Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket sebagai alat untuk mengungkap variabel minat belajar dan dengan dokumentasi sebagai alat untuk mengungkap variabel prestasi hasil belajar.

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat belajar. Angket dapat berupa pernyataan tertutup maupun terbuka. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket langsung dan tertutup. Angket diberikan atau disebarkan langsung kepada responden untuk dimintai keterangan tentang dirinya. Instrumen dalam penelitian ini berupa butir-butir pernyataan untuk diberi tanggapan atau dijawab oleh subyek. Sedangkan yang dimaksud sebagai angket tertutup disini adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa dan disertai dengan empat alternatif jawaban sehingga responden diminta untuk memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda *checklist* (√).

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi dapat

berupa tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Metode dokumentasi yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah untuk variabel prestasi belajar, yaitu dengan mendokumentasikan hasil belajar siswa pada pelajaran Pengantar Pariwisata.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang dipergunakan dalam pengumpulan data. Instrumen sebagai alat bantu dalam pengumpulan data diharapkan mampu mencari informasi tentang responden sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan 2 metode pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data minat belajar siswa berupa lembar angket yang berisi butir-butir pernyataan. Sedangkan metode pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar siswa. Instrumen penelitian yang digunakan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Lembar Angket

Instrumen berupa lembar angket digunakan untuk mengungkap minat belajar yang dimiliki siswa ketika mengikuti pelajaran Pengantar Pariwisata. Instrumen angket disusun berdasarkan indikator-indikator tersebut kemudian disusun menjadi kisi-kisi dan dijabarkan kedalam butir-butir pernyataan untuk setiap indikator. Skala pengukuran yang digunakan dalam instrumen penelitian adalah skala *Linkert*. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan. Pernyataan yang dibuat terdapat pernyataan yang positif dan juga negatif. Jawaban dari

setiap item instrumen yang menggunakan skala *Linkert* mempunyai gradasi sangat positif sampai sangat negatif seperti yang disajikan pada Tabel 2.

Table 2. Skor Alternatif Jawaban Skala *Linkert*

No	Alternatif Jawaban	Skor Nilai	
		(+)	(-)
1.	Sangat tidak setuju	1	4
2.	Tidak setuju	2	3
3.	Setuju	3	2
4.	Sangat setuju	4	1

Pemberian bobot penilaian tersebut digunakan untuk menjaring data yang diperoleh dari responden. Selanjutnya sesuai dengan kajian pustaka yang telah dijabarkan sebelumnya, ditetapkan indikator-indikator minat belajar yaitu: perhatian siswa, perasaan senang, ketertarikan belajar, keterlibatan untuk belajar, motivasi belajar, metode mengajar guru, hubungan guru dengan siswa, disiplin sekolah, media belajar, waktu sekolah, dan metode belajar.

b. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data variabel prestasi belajar. Untuk memperoleh data prestasi belajar tersebut sebelumnya dari pihak guru selaku pengampu mata pelajaran telah melakukan pengukuran prestasi belajar siswa dengan menggunakan alat ukur berupa pemberian tes kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar prestasi siswa dalam mengikuti pelajaran Pengantar Pariwisata. Setelah diperoleh hasilnya dan telah diarsipkan oleh

guru yaitu berupa data tentang prestasi belajar dari hasil nilai ulangan harian pada proses 3, maka selanjutnya peneliti mendokumentasikan prestasi hasil belajar siswa tersebut untuk digunakan sebagai data prestasi belajar Pengantar Pariwisata.

Kisi-kisi instrumen minat belajar dalam pembelajaran Pengantar Pariwisata yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Pengantar Pariwisata

NO	Variabel	Sub Variabel	Item		Jml Butir	Metode Pengambilan Data	Sumber Data	
			+	-				
1.	Minat Belajar	Faktor Internal	Perhatian siswa dalam belajar	1,2,4	3	4	Angket	Siswa
			Perasaan senang		5,6,7	3		
			Ketertarikan belajar	8,9,10,12	11,13	6		
			Keterlibatan untuk belajar	14,15,16		3		
			Motivasi siswa untuk belajar	17,18,19		3		
		Faktor Eksternal	Metode mengajar guru	20,21		2		
			Hubungan guru dengan siswa	22,23		2		
			Disiplin sekolah	24,25,27	26	4		
			Media belajar	28,29,30,31		4		
			Waktu sekolah		32,33	2		
			Metode belajar	35,36,37	34	4		
2.	Prestasi	Prestasi belajar siswa diperoleh dari dokumentasi yang telah diarsipkan oleh				Dokumentasi	Guru	

		guru pengampu mata pelajaran Pengantar Pariwisata, dimana sebelumnya untuk mengetahui prestasi siswa guru telah melakukan pengukuran dengan memberikan tes kepada siswa.		
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Kedudukan sebuah data dalam kegiatan penelitian berada pada tingkat paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Benar-tidaknya data sangatlah menentukan bermutu dan tidaknya hasil penelitian. Sedangkan untuk benar-tidaknya data kembali lagi pada baik tidaknya instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data. Sebuah instrumen dikatakan baik sebagai alat ukur apabila memiliki ciri-ciri yang sah (valid) dan andal (reliabel). Berikut akan dijelaskan hasil validasi dan reliabilitas data dalam pengujian instrumen yang telah dilakukan.

1. Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan adanya tingkat-tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Begitu pula sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Validitas merupakan bukti bahwa instrumen, teknik atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang dimaksudkan. Validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh instrumen penelitian mampu mencerminkan isi sesuai dengan hal dan sifat yang diukur. Artinya setiap butir instrumen telah benar-benar menggambarkan keseluruhan isi atau sifat bangun konsep yang menjadi dasar penyusunan instrumen.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan jenis instrumen berupa lembar angket yang berisi butir-butir pernyataan variabel minat belajar. Instrumen berupa lembar angket digunakan untuk mengungkap variabel minat belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Pariwisata dengan menggunakan validitas konstruk dan validitas isi. Validitas konstruk dilakukan dengan menyusun instrumen minat belajar berdasarkan teori tentang minat belajar, selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Indikator tersebut dijabarkan menjadi butir-butir instrumen dalam bentuk pernyataan.

Sedangkan untuk validitas isi dilakukan dengan mengkonsultasikan instrumen yang telah dibuat kepada ahli yaitu kepada dosen pembimbing. Hasil dari pengujian validitas isi dan validitas konstruk adalah instrumen layak digunakan dengan perbaikan yaitu butir instrumen menggunakan kalimat tepat, formal namun mudah untuk dipahami dan setiap sub indikator dibuat lebih dari satu item pernyataan.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berkaitan dengan tingkat keajegan atau ketepatan hasil pengukuran. Kesepakatan bahwa instrumen telah reliabel yaitu apabila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek yang diukur sebanyak beberapa kali hasilnya tetap sama atau relatif sama. Pengujian reliabilitas instrumen pada penilaian ini menggunakan *internal consistency* yaitu dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian data yang telah diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu yaitu dengan menggunakan teknik *Alfa Cronbach* pada program *SPSS 17*. Penggunaan pengujian reliabilitas dengan

teknik ini dilakukan untuk jenis data interval, sehingga hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen angket.

Setelah diperoleh harga r_{hitung} selanjutnya untuk dapat dipastikan instrumen reliabel atau tidak, harga tersebut dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% sehingga pada akhirnya dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai penelitian. Pengujian reliabilitas dilakukan pada angket minat belajar.

3. Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Setelah instrumen dinyatakan valid maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Pengujian instrumen dilakukan di sekolah yang berbeda dengan tempat pengambilan data, dimana pemilihan sampel untuk uji coba instrumen ditentukan dengan beberapa kriteria sebagai subyek penelitian yaitu diantaranya berupa jenis sekolah, kurikulum, serta mata pelajaran yang sama. Jumlah sampel yang digunakan dalam pengujian instrumen yaitu sebanyak 30 siswa di SMK 4 Yogyakarta kelas X yang menempuh mata pelajaran Pengantar Pariwisata.

Hasil uji coba instrumen angket minat belajar selanjutnya dianalisis dengan menggunakan *Correlation Coefficients Pearson* pada program *SPSS 17* dengan hasil yaitu setelah dilakukan pengujian di SMK 4 Yogyakarta menunjukkan bahwa dari butir soal sebanyak 37 pernyataan, terdapat 4 butir pernyataan yang gugur dalam pengujian validitas. Diperoleh 33 butir soal yang akan digunakan untuk pengambilan data pada tahap berikutnya. Hasil yang diperoleh disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Validitas Instrumen Minat Belajar

No	Jenis Instrumen	No. Butir Tidak Valid	Jumlah Item Valid
1.	Angket minat belajar	14, 18, 19, 29	33

Berdasarkan hasil uji coba seperti pada Tabel 4. menunjukkan bahwa terdapat beberapa butir instrumen yang tidak valid. Peneliti mengambil keputusan untuk menggugurkan butir instrumen yang tidak valid dengan pertimbangan bahwa masing-masing butir instrumen yang gugur sudah terwakili oleh instrumen yang valid sesuai dengan sub indikator yang telah diuraikan pada kisi-kisi instrumen.

Setelah diketahui butir-butir instrumen yang valid kemudian dilakukan analisis reliabilitas yang dilakukan pada angket minat belajar. Dengan teknik analisis *Reliability Analysis* model *Alpha* pada program *SPSS 17*, hasil yang diperoleh disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Reliabilitas Instrumen Minat Belajar

No	Instrumen	<i>Cronbach's Alpha</i>	N of item
1	Angket Minat Belajar	0,739	33

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen angket untuk mengukur minat belajar dengan hasil analisis menggunakan *Reliability Analysis* model *Alpha* sebesar 0,739 berada pada kategori sangat tinggi. Menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Memasuki tahap analisis data berarti telah memasuki proses menyeleksi, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, mengorganisasikan data secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian. Setelah angket tentang minat belajar siswa dalam mata pelajaran Pengantar Pariwisata terkumpul dengan lengkap. Tahap berikutnya adalah penulis menganalisis data dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ststistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Teknik analisis deskriptif kuantitatif adalah mengubah data dalam bentuk angka dengan menggunakan statistik deskriptif, dengan tujuan untuk lebih meringkas data agar lebih mudah dimengerti. Analisis deskriptif dilakukan terhadap data yang sudah terkumpul untuk memperjelas data dari masing-masing variabel. Dalam hal ini yang akan ditampilkan adalah harga rata-rata (M), median (Me), Modus (Mo), yang disajikan dibawah ini :

a. Mean (M)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rata-rata ini diperoleh dengan ,menjumlahkan data seluruh individu dalam kelompok tersebut, kemudiam dibagi dengan jumlah individu yang ada pada kelompok tersebut dengan rumus sebagai berikut :

$$Me = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan :

Me : mean (rata-rata) X_i : nilai x ke i sampai ke n
 Σ : epsilon (baca jumlah) n : jumlah individu

(Sugiyono, 2014:49)

b. Median (Me)

Median adalah salah satu penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya.

c. Modus (Mo)

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sering muncul dalam kelompok tersebut.

d. Standar Deviasi

Standar deviasi atau simpangan baku dari data yang telah diperoleh dapat dihitung dengan rumus :

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum fi (x_i - \bar{x})^2}{n}}$$

Keterangan :

σ = Simpangan baku populasi \bar{x} = Rata-rata
 Σfi = Jumlah data/sampel n = Jumlah Sampel
 X_i = Varians sampel

(Sugiyono, 2014:57)

e. Tabel Distribusi Frekuensi

Selanjutnya untuk memperoleh distribusi frekuensi digunakan perhitungan interval kelas, rentang data, dan panjang kelas. Langkah

pertama dalam membuat tabel distribusi frekuensi adalah menentukan kelas interval dengan rumus Sturges seperti berikut :

Jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$ (jumlah sampel)
Rentang data = nilai tertinggi – nilai terendah +1

Panjang kelas = $\frac{\text{rentang data}}{\text{Jumlah kelas interval}}$
(Sugiyono, 2014 : 36)

Setelah menghitung jumlah kelas interval, rentang data, panjang kelas maka langkah selanjutnya adalah menyusun interval kelas untuk memasukkan data guna mengetahui frekuensi pada setiap kelas interval.

f. Tabel Kecenderungan Kategori

Menentukan kecenderungan kategori dilakukan dengan mencari skor terendah ideal dan skor tertinggi ideal. Selanjutnya dari skor minimum sampai skor maksimum tersebut dibagi menjadi 4 kelompok skor (interval kelas) mulai dari kriteria sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik yang dibuat dengan langkah-langkah sebagai berikut :

Menentukan jumlah soal butir pernyataan

Menentukan pilihan jawaban responden = 1/2/3/4

Menentukan jumlah kelas interval = 4

Menentukan skor max ideal = jumlah soal x pilihan jawaban tertinggi

Menentukan skor min ideal = jumlah soal x pilihan jawaban terendah

Menentukan rentang data = Skor max ideal – Skor min ideal

Menentukan panjang kelas = rentang data : jumlah kelas interval

Menyusun kelas interval yang dimulai dari skor minimum (terkecil)

Rumus penentu kecenderungan kategori tersebut secara umum dapat dilihat pada Tabel.6 sebagai berikut :

Tabel 6. Rumus Kecenderungan Kategori

Kelas	Interval Nilai (kelompok Skor)	Kategori
4	$X \geq (Mi + 1.SDi)$	Sangat Baik
3	$(Mi + 1.SDi) > X \geq Mi$	Baik
2	$Mi > X \geq (Mi - 1.SDi)$	Cukup Baik
1	$X < (Mi - 1.SDi)$	Kurang Baik

(Djemari Mardapi , 2008:162)

Keterangan :

X = Skor perolehan responden

Mi = Nilai rerata ideal

SDi = Standar deviasi ideal

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilakukan sebelum dilakukan agar hasil analisis data benar-benar memiliki tingkat keterpercayaan yang tinggi. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan apakah hubungan antar variabelnya linier. Apabila kedua prasyarat terpenuhi maka dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik, namun apabila tidak terpenuhi maka dapat menggunakan statistik non-parametrik.

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan dari pengumpulan data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas

dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 17* dengan rumus *kolmogorof-smirnov* dengan taraf signifikan 5%. Sebaran data dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas yang dimaksud adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui hubungan linier atau tidaknya antara variabel bebas dan variabel terikat. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 17*. Untuk mengetahui hubungan antar variabel linier dapat dilakukan memperhatikan nilai signifikansinya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka hubungan antar variabel dikatakan linier.

3. Uji Hipotesis

Analisis untuk pengujian hipotesis dilakukan setelah data hasil penelitian memenuhi syarat uji normalitas dan linieritas. Hipotesis ini dimaksudkan untuk menunjukkan hubungan sederhana antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis korelasi *product moment*. Setelah ditemukan harga r_{xy} kemudian dibandingkan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5%, maka hipotesis diterima apabila r hitung lebih besar dari r tabel sedangkan hipotesis ditolak apabila r hitung lebih kecil dari r tabel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan minat belajar dengan prestasi belajar Pengantar Pariwisata pada siswa kelas X program keahlian tata busana di SMK N 1 Wonosari. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket variabel minat belajar serta data dari dokumentasi prestasi belajar siswa pada pelajaran Pengantar Pariwisata. Data yang diperoleh nantinya akan dibahas dalam penelitian ini, dimana pembahasan tersebut bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya.

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Wonosari yang berlokasi di Jl. Veteran, Wonosari, 55182, Kabupaten Gunung Kidul. SMK N 1 Wonosari merupakan salah satu sekolah yang memiliki jurusan tata busana dengan mata pelajaran Pengantar Pariwisata. Penelitian dilakukan pada siswa kelas X jurusan tata busana yang menempuh mata pelajaran Pengantar Pariwisata. Jumlah kelas yang menjadi subjek penelitian sebanyak dua kelas yaitu siswa kelas X tata busana 1 dan X tata busana 2 dengan jumlah masing-masing kelas sebanyak 32 siswa. Sehingga jumlah keseluruhan sebanyak 64 siswa, namun yang akan digunakan sebagai sampel pengambilan data sesuai dengan perhitungan *Nomogram Harry King* adalah sebanyak 61 sampel.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan dan membuktikan apakah ada hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar pengantar pariwisata pada siswa kelas X jurusan tata busana di SMK N 1 Wonosari. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan instrumen penelitian berbentuk angket dengan menggunakan skala minat belajar berupa faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar guna mengukur variabel minat, sedangkan untuk mengukur variabel prestasi maka data diperoleh dari hasil dokumentasi guru berupa hasil nilai ulangan harian pada proses 3 siswa tahun ajaran 2015/2016. Untuk lebih lengkapnya, maka berikut akan dibahas mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian yang diteliti.

1. Minat Belajar Pengantar Pariwisata Siswa Kelas X SMK N 1 Wonosari

Minat memiliki hubungan yang sangat erat kaitannya dengan perasaan senang terhadap sesuatu yang dilakukan. Memunculkan minat, utamanya dalam kegiatan belajar Pengantar Pariwisata sangatlah penting karena akan berpengaruh pada hasil akhir yang akan siswa peroleh. Guna mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap mata pelajaran Pengantar Pariwisata maka dilakukan analisis data yang telah diperoleh dari angket tentang minat belajar.

Berdasarkan angket yang telah disebar kepada 61 siswa yang menjadi sampel dengan menggunakan 33 butir pernyataan maka data tentang minat belajar siswa diperoleh skor maksimal sebesar 125, skor minimal 81, *mean* 102.44, median 102, dan untuk standar deviasi 8,782. Selanjutnya jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus $1+3,3 \log n$, dimana n adalah subjek

penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 61$ sehingga diperoleh banyak kelas $1+3,3 \log 61 = 6,890$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data diperoleh dari skor maksimum dikurangi skor minimum sehingga diperoleh $125 - 81 = 44$. Sedangkan panjang kelas diperoleh dari rentang data:jumlah kelas yaitu 6,28 atau 6. Berikut disajikan tabel distribusi frekuensi variabel minat belajar.

Tabel 7. Dstribusi Frekuensi Minat Belajar Siswa

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	81 – 87	2	3
2	88 – 94	7	11
3	95 – 101	19	32
4	102 – 108	22	36
5	109 – 115	7	11
6	116 – 122	3	5
7	123 – 129	1	2
	Jumlah	61	100 %

Berdasarkan Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa frekuensi minat belajar siswa mayoritas berada pada interval 102 – 108 dengan frekuensi 22 siswa (36%). Sedangkan paling sedikit terletak pada interval 123 – 129 dengan frekuensi sebanyak 1 siswa (2%).

Selanjutnya pengkategorian skor minat belajar dibagi menjadi empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup baik, dan kurang baik. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh skor maksimal ideal 132, skor minimal ideal 33, rentang data 99, dan panjang kelas 25. Data yang diperoleh selanjutnya disajikan dalam tabel kecenderungan kategori yang dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Kecenderungan Kategori Minat Belajar Siswa Kelas X Tata Busana SMK N 1 Wonosari Secara Keseluruhan

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	$X \geq 98$	47	77
2.	Baik	$98 > X \geq 82$	13	21
3.	Cukup Baik	$82 > X \geq 66$	1	2
4.	Kurang Baik	$X < 66$	0	0
Total			61	100 %

Berdasarkan Tabel 8 di atas menunjukkan bahwa kategori minat belajar siswa pada kategori sangat baik diperoleh frekuensi sebesar 47 siswa (77%), pada kategori baik diperoleh frekuensi sebanyak 13 siswa (21%), dan untuk kategori cukup baik diperoleh frekuensi 1 siswa (2%). Dengan demikian berdasarkan hasil yang telah diperoleh tersebut dapat dikatakan bahwa minat belajar siswa kelas X Tata Busana di SMK N 1 Wonosari berada pada ketegori sangat baik.

Variabel minat belajar memiliki 2 indikator yaitu berupa faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan data yang telah diperoleh berikut akan diuraikan hasil penelitian minat belajar siswa kelas X program keahlian Tata Busana di SMK N 1 Wonosari dari masing-masing indikator.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri. Terdiri dari 5 aspek yaitu perhatian siswa dalam belajar, perasaan senang, ketertarikan belajar, keterlibatan untuk belajar, dan motivasi siswa untuk belajar. Berdasarkan angket yang telah disebar kepada 61 responden di SMK N 1 Wonosari maka secara keseluruhan pada variabel minat belajar dilihat dari faktor internal yang mempengaruhi diperoleh skor maksimal ideal 64, skor minimal ideal 16, rentang data 48, dan panjang kelas 12. Setelah

dianalisis dengan statistik deskriptif didapatkan nilai Mean (M) 51,13; Median (Me) 51, dan Standar Deviasi (SD) 4,060. Data yang diperoleh selanjutnya disajikan pada tabel kecenderungan kategori yang dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Kecenderungan Kategori Minat Belajar Dilihat Dari Faktor Internal Secara Keseluruhan

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	$X \geq 48$	53	87
2.	Baik	$48 > X \geq 40$	7	11
3.	Cukup Baik	$40 > X \geq 32$	1	2
4.	Kurang Baik	$X < 32$	0	0
Total			61	100 %

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat diketahui bahwa minat belajar siswa dalam mengikuti pelajaran Pengantar Pariwisata dilihat dari faktor internal secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik dimana masuk pada kisaran interval ≥ 48 dengan jumlah frekuensi sebanyak 53 siswa dan persentase sebesar 87 %.

Faktor internal memiliki 5 aspek yang terkandung didalamnya yaitu perhatian siswa dalam belajar, perasaan senang, ketertarikan belajar, keterlibatan untuk belajar, dan motivasi siswa untuk belajar. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan untuk aspek-aspek yang mendukung minat mayoritas berada pada kategori sangat baik dalam memberikan pengaruh, namun untuk aspek yang paling dominan mempengaruhi yaitu berada pada faktor perhatian siswa dan motivasi siswa dalam belajar yaitu dengan hasil persentase masing-masing sebesar 100%.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar atau lingkungan sekitar siswa itu sendiri. Faktor eksternal terdiri dari 6 aspek yaitu diantaranya adalah metode mengajar guru, hubungan guru dengan siswa, disiplin sekolah, media belajar, waktu sekolah, dan metode belajar. Berdasarkan angket yang telah disebar kepada 61 responden di SMK N 1 Wonosari maka secara keseluruhan pada variabel minat belajar dilihat dari faktor eksternal yang mempengaruhi diperoleh skor maksimal ideal 68, skor minimal ideal 17, rentang data 51, dan panjang kelas 13. Setelah dianalisis dengan statistik deskriptif didapatkan nilai Mean (M) 51,31; Median (Me) 51, dan Standar Deviasi (SD) 5,593. Data yang diperoleh selanjutnya disajikan dalam tabel kecenderungan kategori yang dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Kecenderungan Kategori Minat Belajar Dilihat dari Faktor Eksternal Secara Keseluruhan

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	$X \geq 50$	41	67
2.	Baik	$50 > X \geq 42$	18	30
3.	Cukup Baik	$42 > X \geq 34$	2	3
4.	Kurang Baik	$X < 34$	0	0
Total			61	100

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat diketahui bahwa minat belajar siswa dalam mengikuti Pelajaran Pengantar Pariwisata dilihat dari faktor eksternal secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik dimana masuk pada kisaran interval ≥ 50 dengan jumlah frekuensi sebanyak 41 siswa dan persentase sebesar 67%.

Faktor eksternal terdiri dari 6 aspek diantaranya adalah metode mengajar guru, hubungan guru dengan siswa, disiplin sekolah, media belajar, waktu sekolah, dan metode belajar. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan untuk aspek-aspek yang mempengaruhi minat mayoritas berada pada kategori sangat baik dalam memberikan pengaruh, namun untuk aspek yang paling dominan mendukung yaitu berada pada faktor disiplin sekolah siswa dalam belajar yaitu dengan hasil persentase sebesar 93%.

2. Prestasi Belajar Pengantar Pariwisata Siswa Kelas X SMK N 1 Wonosari

Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pengantar Pariwisata dapat diketahui berdasarkan data yang diperoleh dari hasil dokumentasi yang diarsipkan oleh guru pengajar mata pelajaran. Data dokumentasi yang akan digunakan yaitu nilai hasil ulangan harian pada proses 3 dengan menggunakan batas nilai KKM yaitu 75. Berdasarkan data yang diperoleh dan setelah dianalisis dengan statistik deskriptif diperoleh Mean (M) sebesar 59,69; Median (Me) sebesar 57; dan Standar Deviasi (SD) sebesar 18,842. Sedangkan untuk skor maksimal yaitu sebesar 100, skor minimal sebesar 75. Selanjutnya jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus $1 + 3,3 \log n$ (n =subjek penelitian). Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 61$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 61 = 6,890 / 7$ kelas interval. Rentang data yang diperoleh sebesar 25 dan panjang kelas 4. Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi prestasi belajar siswa pada Tabel 11.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Pengantar Pariwisata Siswa Kelas X Tata Busana SMK N 1 Wonosari Secara Keseluruhan

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	75 – 78	49	80
2	79 – 82	5	8
3	83 – 86	1	2
4	87 – 90	1	2
5	91 – 94	1	2
6	95 – 98	1	2
7	99 – 102	3	4
	Jumlah	61	100

Berdasarkan Tabel 11 di atas menunjukkan bahwa mayoritas frekuensi prestasi belajar siswa tertinggi terdapat pada interval 75 – 78 yakni terdapat 49 siswa (80%). Interval 79 – 82 sebanyak 5 siswa (8%). Interval 83 – 86, 87 – 90, 91 – 94, dan 95 – 98 masing-masing sebanyak 1 siswa (2%). Sedangkan pada interval 99 – 102 sebanyak 3 siswa (4%). Pengkategorian prestasi belajar didasarkan pada KKM.

Tabel 12. Kategori Prestasi Belajar Pengantar Pariwisata Siswa Kelas X Tata Busana SMK N 1 Wonosari

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tuntas	>75	61	100
2.	Belum tuntas	<75	0	0
Total			61	100 %

Berdasarkan tabel dan hasil perhitungan yang telah diperoleh tersebut dapat dikatakan bahwa prestasi belajar Pengantar Pariwisata siswa kelas X Tata Busana di SMK N 1 Wonosari berdasarkan KKM menunjukkan bahwa semua siswa (100%) sudah tuntas memenuhi KKM.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas, uji linieritas hingga pada akhirnya dilanjutkan dengan uji hipotesis. Untuk lebih jelasnya maka berikut adalah penjelasannya.

1. Uji Normalitas Data Minat Belajar dan Prestasi Belajar Pengantar Pariwisata

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui sebaran data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas merupakan salah satu prasyarat menentukan jenis statistik yang digunakan untuk mengetahui korelasi variabel-variabel yang diteliti. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 17*, dengan *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf pengujian 5%. Berikut adalah hasil uji normalitas yang disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Sig (p)	Alpha (5%)	Kondisi	Keterangan
Minat Belajar	0,626	0,05	Sig p > a	Normal
Prestasi Belajar Pengantar Pariwisata	0,635	0,05	Sig p > a	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas data di atas, didapatkan hasil signifikansi untuk variabel minat belajar dan prestasi belajar Pengantar Pariwisata masing-masing sebesar 0,626 dan 0,635 nilai tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data pada kedua variabel penelitian tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas Data Minat Belajar dan Prestasi Belajar Pengantar Pariwisata

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan menggunakan *deviation from linearity* dengan bantuan program komputer *SPSS 17*. Untuk lebih jelasnya maka hasil pengujian linieritas disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Hasil Uji Linieritas Data

Variabel	Sig	Keterangan
Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Pengantar Pariwisata	0,073	Linier

Berdasarkan hasil perhitungan melalui program komputer *SPSS 17* di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi *Deviation from linearity* 0,073 lebih besar dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat linier secara signifikan antara variabel bebas (minat) dan variabel terikat (prestasi).

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan bahwa "ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pengantar pariwisata di SMK N 1 Wonosari" maka dari hasil analisis dan uji persyaratan analisis yang telah dilakukan, sebaran dari masing-masing variabel normal dan memiliki keterikatan linier yang baik, sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis menggunakan statistik parametrik. Pengujian hipotesis dilakukan guna mengetahui apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini dapat diterima maupun ditolak. Pengujian hipotesis dalam

penelitian ini menggunakan uji korelasi sederhana. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15. Hasil Uji Korelasi Pearson

Korelasi	Variabel		Harga r		Kesimpulan
	Bebas	Terikat	Hitung	Tabel	
Pearson	Minat	Prestasi	0,312	0,254	Signifikan

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan program komputer *SPSS 17* di atas, menunjukkan bahwa korelasi variabel minat belajar dengan prestasi belajar Pengantar Pariwisata sebesar 0,312. Hasil tersebut menunjukkan bahwa r_{hitung} 0,312 lebih besar dari r_{tabel} 0,254. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara minat belajar (X) dengan prestasi belajar (Y) oleh siswa kelas X program keahlian Tata Busana di SMK N 1 Wonosari.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya hubungan minat belajar dengan prestasi belajar Pengantar Pariwisata pada siswa kelas X program keahlian tata busana di SMK N 1 Wonosari.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, diperoleh korelasi positif yang menunjukkan bahwa hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar Pengantar Pariwisata positif. Artinya yaitu meningkatnya minat belajar pada diri siswa akan membawa kenaikan pada prestasi belajar siswa. Hasil analisis di atas sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh M Dalyono (2009:56) bahwa minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi, dan

sebaliknya jika minat belajar kurang maka akan menghasilkan prestasi yang rendah.

Minat belajar siswa berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan apabila dilihat dari faktor internal dan eksternal maka akan nampak bahwa faktor yang paling dominan mendukung dari dalam diri siswa sendiri (internal) adalah perhatian dan motivasi belajar siswa ketika mengikuti pembelajaran yaitu dengan persentase masing-masing sebesar 100%. Sedangkan untuk faktor eksternal yang paling dominan mendukung minat belajar siswa adalah disiplin sekolah siswa yaitu dengan persentase sebesar 93%.

Hasil analisis juga menunjukkan bahwa diantara kedua variabel yaitu minat dengan prestasi berkorelasi signifikan, sehingga dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian. Sesuai dengan pernyataan Slameto (2013:57) bahwa minat belajar memiliki keterpautan yang besar terhadap prestasi belajar, penelitian ini membuktikan teori bahwa minat belajar dengan prestasi belajar berhubungan. Minat belajar siswa yang rendah mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam belajar. Hal ini disebabkan karena siswa tidak memiliki ketertarikan pada kegiatan yang berkaitan dengan proses belajar. Apabila siswa sudah tidak tertarik dan tidak memahami tujuan mengapa ia belajar maka ia akan cenderung tidak memiliki keinginan untuk menguasai dan terlibat dalam kegiatan belajar serta hal tersebut hanya akan membuat siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan guru. Sehingga pada akhirnya siswa tidak akan mengetahui betapa pentingnya untuk ia memperhatikan dan menguasai mata pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Hal ini didukung pula dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Nanik Haryati pada skripsi yang berjudul "Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Se-Gugus Wonokerto Turi Sleman Tahun ajaran 2014/2015 yaitu dengan hasil yang menunjukkan bahwa ada nilai r sebesar 0,565 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa setiap kenaikan minat belajar diikuti dengan kenaikan prestasi belajar matematika dan sebaliknya. Seperti pernyataan yang disampaikan oleh Muhibbin Syah (1995:136) bahwa minat seseorang ditunjukkan dengan adanya suatu kecenderungan dan kegairahan yang tinggi maupun keinginan yang besar terhadap sesuatu. Sehingga apabila minat siswa terhadap suatu hal ditunjukkan dari keterlibatannya pada hal tersebut serta mencurahkan perhatiannya terhadap hal tersebut maka prestasi yang akan diraih juga akan lebih baik dan mengalami peningkatan.

Penelitian ini juga menjawab hipotesis yang telah diajukan bahwa "ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pengantar pariwisata di SMK N 1 Wonosari". Berdasarkan analisis Korelasi *Product Moment* yang telah dilakukan diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,312 sedangkan harga r_{tabel} dengan $N=61$ dan taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,254. Sehingga harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Dari nilai *Pearson Correlation* yang ditunjukkan tersebut (0,312) menunjukkan korelasi dari kedua variabel berada pada taraf signifikan atau dengan kata lain bahwa hipotesis pada penelitian tersebut diterima atau dapat dibuktikan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Minat belajar siswa kelas X Tata Busana di SMK N 1 Wonosari pada mata pelajaran Pengantar Pariwisata dengan jumlah frekuensi sebanyak 47 siswa (77%) menunjukkan bahwa minat siswa tergolong sangat baik dalam pelajaran tersebut. Aspek-aspek yang terkandung dalam faktor internal yang paling dominan mendukung yaitu berupa perhatian dan motivasi siswa dengan persentase masing-masing sebesar 100% yang berarti bahwa siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran faktor internal yang paling kuat mendukung adalah dari segi perhatian dan motivasi, sedangkan pada faktor eksternal aspek yang paling dominan berupa disiplin siswa dalam belajar yaitu dengan hasil persentase sebesar 93% yang berarti bahwa kedisiplinan siswa memiliki kaitan yang kuat dalam minat belajar dilihat dari faktor eksternal.
2. Prestasi belajar Pengantar Pariwisata siswa kelas X Tata Busana di SMK N 1 Wonosari menunjukkan bahwa semua siswa (100%) sudah tuntas dan memenuhi KKM, hal tersebut berarti bahwa siswa dalam menempuh mata pelajaran tersebut dapat menangkap serta memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru .

3. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar Pengantar Pariwisata siswa di SMK N 1 Wonosari. Melalui analisis Korelasi *Product Moment* diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,312, harga r_{tabel} dengan $N=61$ dan taraf signifikansi 5% adalah sebesar 0,254 ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan. Dari nilai *Pearson Correlation* yang ditunjukkan tersebut (0,312) menunjukkan korelasi dari kedua variabel berada pada taraf signifikan atau dengan kata lain bahwa hipotesis pada penelitian tersebut diterima atau dapat dibuktikan.

B. IMPLIKASI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel yaitu minat belajar dengan prestasi belajar. Maka dari itu untuk meningkatkan prestasi belajar dalam pelajaran Pengantar Pariwisata, siswa harus meningkatkan pula minat belajarnya. Dalam meningkatkan minat belajar, baik guru sebagai pendidik maupun siswa juga perlu memperhatikan beberapa faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi. Diantara faktor tersebut adalah faktor internal berupa ketertarikan siswa dalam kegiatan belajar, keterlibatan/partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, motivasi siswa untuk belajar, perasaan senang dalam mengikuti mata pelajaran, serta perhatian siswa. Sedangkan untuk faktor eksternal diantaranya berupa metode guru dalam mengajar, media belajar, metode siswa dalam belajar, hubungan guru dengan siswa, waktu sekolah, serta disiplin sekolah. Dapat dikatakan bahwa dari masing-masing faktor memiliki hubungan yang saling berpengaruh yaitu antara faktor internal maupun eksternal.

C. KETERBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor-faktor yang mungkin dapat mempengaruhi jawaban responden ketika melakukan pengisian skala,. Sebagai contoh, ketika kondisi siswa sedang sakit atau tidak, serta kejujuran anak dalam mengisi skala.
2. Hasil penelitian hanya berlaku bagi populasi saja, sehingga tidak dapat digeneralisasikan pada subjek yang lebih luas.

D. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa minat belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan prestasi belajar Pengantar Pariwisata, maka beberapa saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Pada indikator minat belajar hendaknya guru selalu memperhatikan, memberikan pengarahan serta memberikan dorongan kepada siswa dengan tujuan agar minat siswa selalu bangkit dan kegiatan pembelajaran menjadi aktif, kondusif serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Pada indikator prestasi belajar hendaknya sekolah maupun berbagai pihak yang terkait sama-sama mendukung serta menghimbau pada siswa untuk selalu tekun dalam menjalankan kegiatan belajar agar prestasi yang siswa peroleh nantinya dapat ditingkatkan menjadi lebih baik dan dapat berguna pada tahap yang akan ditempuh selanjutnya.

3. Adanya hubungan antara minat dengan prestasi menunjukkan bahwa kedua hal tersebut memiliki keterkaitan, oleh karena itu baik guru maupun siswa sebaiknya tidak mengabaikan hal tersebut dalam kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sujanto.(2004). *Psikologi Umum*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Asyhar Basyari.(2013). Hubungan Antara Minat dan Prestasi Belajar Sejarah Dengan Kesadaran Sejarah Siswa MAN Yogyakarta III. *Skripsi*. UNY.
- Azhar Arsyad.(2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Dakir.(1993). *Dasar – Dasar Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Djalli.(2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djemari Mardapi.(2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta : Mitra Cendikia.
- Erna Marlina.(2014). *Pengantar Pariwisata 1*.Yudhistira.
- Hamzah Uno.(2008). *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta :PT Bumi Aksara.
- I Gde Pitana.(2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta : C.V ANDI OFFSET.
- Kunandar.(2014). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis*. rev.ed. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- M Dalyono.(2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Meri Andani.(2016). Hubungan Kemandirian Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Pembuatan Pola Blus Di SMK Negeri 1 Pandak. *Skripsi*. UNY
- Mohamad Surya.(1999). *Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muhibbin Syah.(1995). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung : PT Remaja Posdakarya.
- Mulyasa.(2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

- Nana Sudjana.(2014). *Dasar – Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Sinar Baru Algensindo.
- Nana Sudjana.(1991). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Sinar Baru Algensindo.
- Nanik Haryati.(2015). Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Se-Gugus Wonokerto Turi Sleman Tahun ajaran 2014/2015. *Skripsi*. UNY.
- Ngainun Naim.(2012). *Character Building*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Ngalim Purwanto.(2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Roestiyah.(1989). *Didaktik Metodik*. Jakarta : Bina Aksara.
- Sardiman A.M.(1996). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Shoimatul Ula.(2013). *Revolusi Belajar*. Yogyakarta : Ar-Ruzza Media.
- Slameto.(2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono.(2014). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : ALVABETA.
- Suyono.(2015). *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Surabaya : Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto.(1990). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata.(2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sumadi Suryabrata.(2006). *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*. Bandung : Rosdakarya.
- Suryobroto.(1998). *Humas dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta : Mitra Game Widya.
- Syamsul Kurniawan.(2013). *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Tohirin.(2005). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Winkel.(2005). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi.

Witherington. H.C. (1985). *Psikologi Pendidikan*. Penerjemah : M Buchori. Jakarta : Aksara Baru.

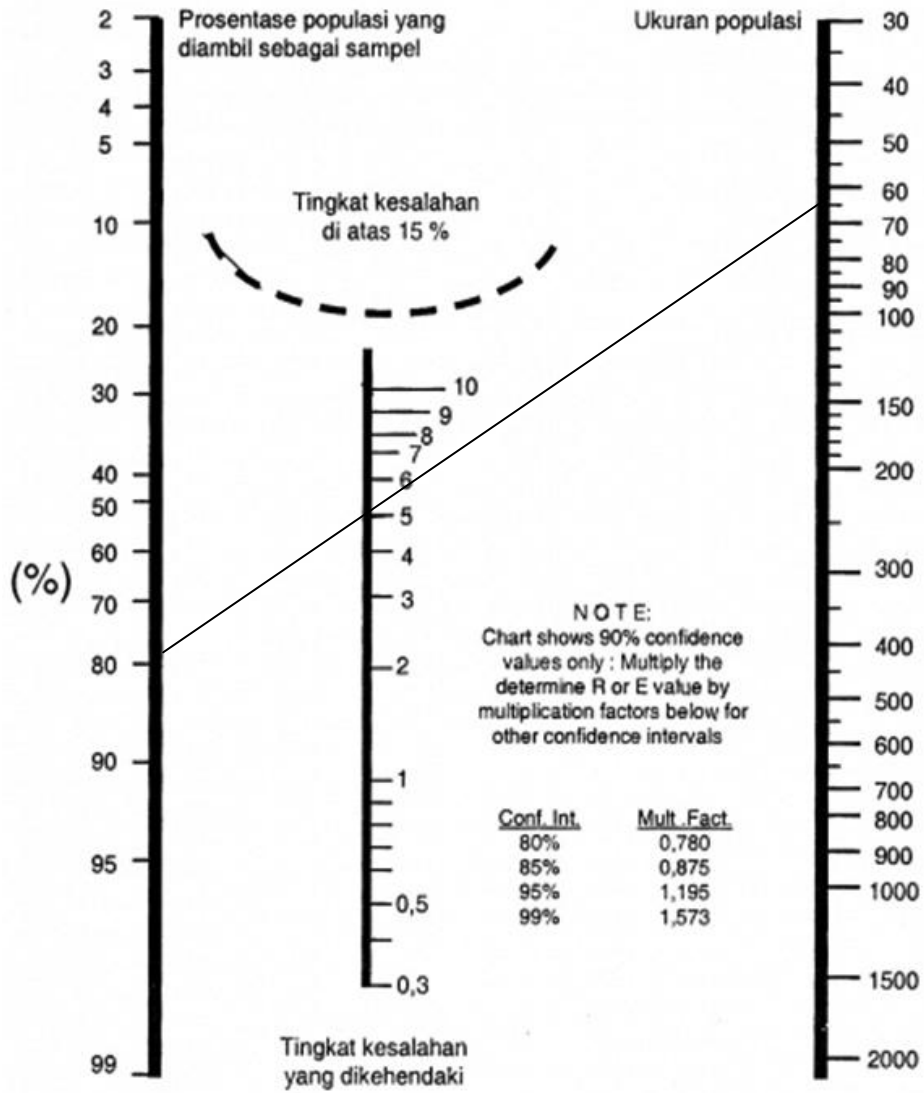
LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Penentuan Jumlah Sampel Penelitian

Nomogram Harry King

Menentukan Ukuran Sampel dari Populasi



LAMIRAN 2

Angket

Pengujian Instrumen

Skala Minat Belajar

- **Identitas Diri**

Nama :

No. Absen :

Kelas :

- **Petunjuk Pengisian Angket**

1. Berilah tanda (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang anda alami dengan kategori sebagai berikut :

(SS) = Sangat Setuju

(S) = Setuju

(TS) = Tidak Setuju

(STS) = Sangat Tidak Setuju

2. Jika ada kekeliruan dalam memilih jawaban, maka cukup coretl jawaban yang salah kemudian pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda (✓)

3. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai anda, maka jawablah sesuai dengan keadaan yang anda alami

4. Bekerjalah dengan tenang, teliti dan jujur tanpa ada pengaruh dari teman

Selamat Mengerjakan

Kalimat awal : Dalam kegiatan pembelajaran Pengantar Pariwisata, saya.....

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Membawa buku paket Pengantar Pariwisata saat ada jadwal pelajaran				
2.	Memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru				
3.	Sesekali menggunakan <i>handphone</i> ketika pelajaran berlangsung tanpa seijin guru				
4.	Tetap fokus mengikuti pelajaran Pengantar Pariwisata meskipun masih banyak tugas diluar mata pelajaran				
5.	Malas ketika guru meminta siswa untuk membaca buku Pengantar Pariwisata				
6.	Bosan mengikuti pelajaran Pengantar Pariwisata karena diakhir pelajaran selalu ada tugas				
7.	Senang jika jam pelajaran Pengantar Pariwisata dikosongkan				
8.	Begitu antusias ketika soal-soal dalam Pengantar Pariwisata dibahas				
9.	Belajar pengantar pariwisata setiap hari				
10.	Berusaha mencari jawaban atas materi yang belum diketahui				
11.	Memilih kegiatan lain daripada belajar Pengantar Pariwisata				
12.	Berusaha untuk mengerjakan soal Pengantar Pariwisata yang diberikan guru				
13.	Tidak mengerjakan soal Pengantar Pariwisata yang sukar				

14.	Membuat ringkasan dari materi Pengantar Pariwisata yang dijelaskan guru				
15.	Bertanya kepada guru apabila masih ada materi yang belum dipahami				
16.	Memberi pendapat maupun pertanyaan setelah guru menyampaikan materi Pengantar Pariwisata				
17.	Mempelajari dengan sungguh-sungguh agar nilai yang diperoleh baik				
18.	Merasab bahwa Pengantar Pariwisata adalah pelajaran yang sangat bermanfaat				
19.	Merencanakan untuk menekuni ilmu pariwisata di Perguruan Tinggi				
20.	Senang dengan cara guru mengajar Pengantar Pariwisata				
21.	Mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan pelajaran Pengantar Pariwisata				
22.	Bertanya kepada guru jika ada soal yang tidak dapat dikerjakan				
23.	Merasab bahwa guru Pengantar Pariwisata menyenangkan				
24.	Tetap berusaha hadir pada pelajaran Pengantar Pariwisata meskipun terlambat				
25.	Mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru				
26.	Tidak rapi dan tidak lengkap dalam mencatat materi pelajaran				
27.	Meminjam buku catatan Pengantar Pariwisata milik teman jika berhalangan hadir				

28.	Mencari informasi di internet tentang Pengantar Pariwisata untuk menambah wawasan				
29.	Lebih tertarik dengan tayangan televisi yang menayangkan program pariwisata				
30.	Mencari buku referensi lain diluar buku yang digunakan di sekolah				
31.	Membaca buku-buku yang berhubungan dengan Pariwisata				
32.	Tidak tepat waktu mengumpulkan tugas yang diberikan guru				
33.	Senang jika pelajaran cepat selesai karena jam pembelajaran Pengantar Pariwisata berlangsung lama				
34.	Belajar pada saat akan ulangan saja				
35.	Menyediakan waktu luang untuk belajar Pengantar Pariwisata				
36.	Belajar Pengantar Pariwisata dirumah sebelum materi diajarkan				
37.	Belajar Pengantar Pariwisata dirumah setelah materi diajarkan				

LAMPIRAN 3

Data Mental Hasil Uji

Coba Instrumen

Data Mentah Hasil Uji Coba Instrumen

Nama Responden	lt. 1	lt. 2	lt. 3	lt. 4	lt. 5	lt. 6	lt. 7	lt. 8	lt. 9	lt. 10	lt. 11	lt. 12	lt. 13	lt. 14	lt. 15	lt. 16	lt. 17	lt. 18	lt. 19
R.1	4	4	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
R.2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2
R.3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2
R.4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3
R.5	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
R.6	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3
R.7	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
R.8	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2
R.9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R.10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R.11	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	2	4	3	2
R.12	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2
R.13	4	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2
R.14	4	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2
R.15	4	4	3	3	2	3	3	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2
R.16	4	4	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
R.17	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3
R.18	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
R.19	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2
R.20	4	4	4	4	3	2	1	4	2	4	2	4	1	2	3	2	4	3	3
R.21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
R.22	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
R.23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R.24	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	2	4	3	2
R.25	4	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2

R.26	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2
R.27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R.28	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	4	3	3
R.29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R.30	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2

Nama Responden	lt. 20	lt. 21	lt. 22	lt. 23	lt. 24	lt. 25	lt. 26	lt. 27	lt. 28	lt. 29	lt. 30	lt. 31	lt. 32	lt. 33	lt. 34	lt. 35	lt. 36	lt. 37	Total
R.1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	96
R.2	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	1	2	3	2	2	3	2	3	118
R.3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	2	122
R.4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	104
R.5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	113
R.6	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	120
R.7	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108
R.8	4	4	3	4	4	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	3	3	3	123
R.9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	109
R.10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	109
R.11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	109
R.12	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	114
R.13	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	1	2	2	3	2	4	118
R.14	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	1	2	3	2	2	3	2	3	93
R.15	2	3	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	122
R.16	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	106
R.17	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	118
R.18	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116
R.19	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	103
R.20	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	118
R.21	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	107
R.22	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	93

R.23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	109
R.24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	109
R.25	2	2	2	3	4	3	2	3	3	4	1	2	3	2	2	3	2	3	93
R.26	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	93
R.27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	109
R.28	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	104
R.29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	109
R.30	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108

Keterangan :

R.1 = Responden 1

It.1 = Item 1

LAMPIRAN 4

Hasil Analisis Item Uji Coba Instrumen

Correlations

		TOTAL
Item_1	Pearson Correlation	.359
	Sig. (2-tailed)	.052
	N	30
Item_2	Pearson Correlation	.642**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_3	Pearson Correlation	.775**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_4	Pearson Correlation	.424*
	Sig. (2-tailed)	.020
	N	30
Item_5	Pearson Correlation	.431*
	Sig. (2-tailed)	.017
	N	30
Item_6	Pearson Correlation	.523**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	30
Item_7	Pearson Correlation	.505**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
Item_8	Pearson Correlation	.603**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_9	Pearson Correlation	.397*
	Sig. (2-tailed)	.030
	N	30
Item_10	Pearson Correlation	.642**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30

Item_11	Pearson Correlation	.601**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_12	Pearson Correlation	.537**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
Item_13	Pearson Correlation	.487**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	30
Item_14	Pearson Correlation	.145
	Sig. (2-tailed)	.443
	N	30
Item_15	Pearson Correlation	.471**
	Sig. (2-tailed)	.009
	N	30
Item_16	Pearson Correlation	.272
	Sig. (2-tailed)	.146
	N	30
Item_17	Pearson Correlation	.537**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
Item_18	Pearson Correlation	. ^a
	Sig. (2-tailed)	.
	N	30
Item_19	Pearson Correlation	.178
	Sig. (2-tailed)	.347
	N	30
Item_20	Pearson Correlation	.535**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
Item_21	Pearson Correlation	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	30
Item_22	Pearson Correlation	.366*
	Sig. (2-tailed)	.047
	N	30
Item_23	Pearson Correlation	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_24	Pearson Correlation	.273
	Sig. (2-tailed)	.144
	N	30
Item_25	Pearson Correlation	.543**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	30
Item_26	Pearson Correlation	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	30
Item_27	Pearson Correlation	.503**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	30
Item_28	Pearson Correlation	.562**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Item_29	Pearson Correlation	-.093
	Sig. (2-tailed)	.623
	N	30
Item_30	Pearson Correlation	.321
	Sig. (2-tailed)	.084
	N	30
Item_31	Pearson Correlation	.511**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	30
Item_32	Pearson Correlation	.226

	Sig. (2-tailed)	.230
	N	30
Item_33	Pearson Correlation	.409 [*]
	Sig. (2-tailed)	.025
	N	30
Item_34	Pearson Correlation	.365 [*]
	Sig. (2-tailed)	.047
	N	30
Item_35	Pearson Correlation	.485 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	30
Item_36	Pearson Correlation	.561 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	30
Item_37	Pearson Correlation	.290
	Sig. (2-tailed)	.119
	N	30
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

Keterangan =

■ : Butir soal tidak valid

LAMIRAN 5

Angket Pengambilan Data

Skala Minat Belajar

- **Identitas Diri**

Nama :

No. Absen :

Kelas :

- **Petunjuk Pengisian Angket**

5. Berilah tanda () pada pilihan jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang anda alami dengan kategori sebagai berikut :

(SS) = Sangat Setuju

(S) = Setuju

(TS) = Tidak Setuju

(STS) = Sangat Tidak Setuju

6. Jika ada kekeliruan dalam memilih jawaban, maka cukup coretlah jawaban yang salah kemudian pilih jawaban yang benar dengan memberi tanda ()

7. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai anda,
maka jawablah sesuai dengan keadaan yang anda alami

8. Bekerjalah dengan tenang, teliti dan jujur tanpa ada pengaruh dari teman

Selamat Mengerjakan

Kalimat awal : Dalam kegiatan pembelajaran Pengantar Pariwisata, saya.....

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Membawa buku paket Pengantar Pariwisata saat ada jadwal pelajaran				
2.	Memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan guru				
3.	Sesekali menggunakan <i>handphone</i> ketika pelajaran berlangsung tanpa seijin guru				
4.	Tetap fokus mengikuti pelajaran Pengantar Pariwisata meskipun masih banyak tugas diluar mata pelajaran				
5.	Malas ketika guru meminta siswa untuk membaca buku Pengantar Pariwisata				
6.	Bosan mengikuti pelajaran Pengantar Pariwisata karena diakhir pelajaran selalu ada tugas				
7.	Senang jika jam pelajaran Pengantar Pariwisata dikosongkan				
8.	Begitu antusias ketika soal-soal dalam Pengantar Pariwisata dibahas				
9.	Belajar pengantar pariwisata setiap hari				
10.	Berusaha mencari jawaban atas materi yang belum diketahui				
11.	Memilih kegiatan lain daripada belajar Pengantar Pariwisata				
12.	Berusaha untuk mengerjakan soal Pengantar Pariwisata yang diberikan guru				
13.	Tidak mengerjakan soal Pengantar Pariwisata yang sukar				

14.	Bertanya kepada guru apabila masih ada materi yang belum dipahami				
15.	Memberi pendapat maupun pertanyaan setelah guru menyampaikan materi Pengantar Pariwisata				
16.	Mempelajari dengan sungguh-sungguh agar nilai yang diperoleh baik				
17.	Senang dengan cara guru mengajar Pengantar Pariwisata				
18.	Mengobrol dengan teman saat guru menjelaskan pelajaran Pengantar Pariwisata				
19.	Bertanya kepada guru jika ada soal yang tidak dapat dikerjakan				
20.	Merasab bahwa guru Pengantar Pariwisata menyenangkan				
21.	Tetap berusaha hadir pada pelajaran Pengantar Pariwisata meskipun terlambat				
22.	Mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru				
23.	Tidak rapi dan tidak lengkap dalam mencatat materi pelajaran				
24.	Meminjam buku catatan Pengantar Pariwisata milik teman jika berhalangan hadir				
25.	Mencari informasi di internet tentang Pengantar Pariwisata untuk menambah wawasan				
26.	Mencari buku referensi lain diluar buku yang digunakan di sekolah				
27.	Membaca buku-buku yang berhubungan dengan Pariwisata				

28.	Tidak tepat waktu mengumpulkan tugas yang diberikan guru				
29.	Senang jika pelajaran cepat selesai karena jam pembelajaran Pengantar Pariwisata berlangsung lama				
30.	Belajar pada saat akan ulangan saja				
31.	Menyediakan waktu luang untuk belajar Pengantar Pariwisata				
32.	Belajar Pengantar Pariwisata dirumah sebelum materi diajarkan				
33.	Belajar Pengantar Pariwisata dirumah setelah materi diajarkan				

LAMPIRAN 6

Data Mental Hasil

Pengambilan Data

DATA MENTAH HASIL PENGAMBILAN DATA INSTRUMEN ANGKET

1. FAKTOR INTERNAL

Mencari Rerata Dari Masing-Masing Indikator

No Soal	Perhatian				Perasaan Senang			Ketertarikan Belajar						Keterlibatan Belajar		Motivasi Belajar
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
2.	4	3	3	4	4	4	1	3	2	3	3	4	3	4	3	3
3.	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3
4.	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4
5.	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
6.	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3
7.	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2
8.	4	4	2	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3
9.	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	3	4	2	3	4	3
10.	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3
11.	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	4
12.	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4
13.	4	4	4	3	4	2	2	4	2	4	2	4	2	3	4	4
14.	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4
15.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16.	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
17.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
18.	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
19.	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3
20.	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4
21.	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3
22.	4	4	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	4	4
23.	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	1	4	4	3	4	4
24.	3	4	4	4	1	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3

25.	4	4	4	3	4	3	3	1	3	1	3	4	3	3	4	4
26.	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4
27.	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
28.	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
29.	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
30.	4	4	3	4	2	2	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4
31.	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4
32.	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4
33.	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3
34.	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	4	3
35.	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4
36.	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3
37.	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	4	3
38.	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4
39.	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
40.	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
41.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
42.	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3
43.	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3
44.	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3
45.	4	3	4	3	3	3	2	2	1	2	3	3	1	1	3	1
46.	4	4	3	2	4	3	2	4	2	3	3	4	3	4	4	4
47.	4	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3
48.	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	1	3	4	3
49.	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3
50.	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3
51.	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4
52.	4	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3
53.	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4
54.	4	4	4	2	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3
55.	4	3	4	2	4	3	2	4	2	4	3	4	3	3	4	3
56.	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	4	1	3	4	4
57.	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3
58.	4	4	4	2	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	4	3
59.	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3

60.	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	3
61.	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3
	236	224	218	192	201	195	167	192	141	195	175	207	169	200	185	222
	Mean = 870 : 61 = 14,26 (14)				Mean = 563:61 = 9,23 (9)			Mean = 1.079 : 62 = 17,64 (18)						Mean = 385 : 61 = 6,31 (6)		Mean = 222:61 = 3,64 (4)

2. FAKTOR EKSTERNAL

Mencari Rerata Dari Masing-Masing Indikator

No Soal	Metode Mengajar Guru		Hubungan Guru-Siswa		Disiplin Sekolah				Media Belajar			Waktu Sekolah		Metode Belajar			
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
1.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
2.	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3
3.	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3
4.	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	3	4	2	3
5.	2	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3
6.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3
7.	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2
8.	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3
9.	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3
10.	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3
11.	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3
12.	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3
13.	3	2	4	3	4	4	2	4	3	2	2	2	1	1	2	2	2
14.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3
15.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3
16.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
17.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3
18.	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
19.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
20.	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	1	3	3	3	3
21.	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
22.	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	2	2
23.	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3
24.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25.	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
26.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
27.	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3

28.	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2
29.	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	2	2	3	2	3
30.	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	2	4	3	3
31.	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3
32.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3
33.	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
34.	2	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3
35.	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	2	1	3	2	2
36.	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3
37.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	1	1	2	2	2
38.	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
39.	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
40.	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	3
41.	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
43.	2	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
44.	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
45.	2	2	1	3	4	3	4	4	2	2	3	4	1	2	2	1	2
46.	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	2	3	2	3
47.	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3
48.	1	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	2	2
49.	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	1	2	2	2
50.	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	1	3	3	4
51.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
52.	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
53.	3	3	3	2	4	3	4	3	3	2	2	4	1	1	3	2	3
54.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2
55.	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	1	2	3	2	3
56.	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
57.	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	2	1	3	2	2
58.	2	4	3	2	3	4	4	3	2	2	1	3	1	2	1	1	2

59.	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	2	4	2	2
60.	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	1	2	3	2	3
61.	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3
	181	189	208	185	212	208	198	210	203	175	179	191	143	150	174	153	171
	Mean = 370:61 = 6,06 (6)		Mean = 393:61 = 6,44 (6)		Mean = 828:61 = 13,57 (14)				Mean = 557:61 = 9,13 (9)			Mean = 334:61 = 5,47 (5)		Mean = 648:61 = 10,62 (11)			

Data Mental Prestasi
Belajar Pengantar
Pariwisata

Data Mentah Prestasi Belajar Pengantar Pariwisata
Kelas X Tata Busana 1

No.	Nama	Nilai
1.	AAW	78
2.	AM	85
3.	AAS	75
4.	AAF	77
5.	DA	78
6.	DINR	80
7.	DR	80
8.	DNC	78
9.	ENF	75
10.	EP	78
11.	EBSU	78
12.	EWf	80
13.	FDR	75
14.	FO	92
15.	GNK	78
16.	HIC	78
17.	IWR	80
18.	KAA	78
19.	MO	78
20.	NS	95
21.	NF	75
22.	ODA	75
23.	P	78
24.	RAU	75
25.	RA	87
26.	SAR	75
27.	SW	78
28.	SSPS	78
29.	VR	80

30.	WFR	76
31.	WR	78
32.	YK	85

Data Mentah Prestasi Belajar Pengantar Pariwisata
Kelas X Tata Busana 2

No.	Nama	Nilai
1.	AN	78
2.	ANAR	100
3.	ANK	75
4.	AF	75
5.	AW	75
6.	ANH	78
7.	ASA	75
8.	DIL	100
9.	EFN	78
10.	EFL	78
11.	FNF	78
12.	FP	78
13.	FS	78
14.	IP	75
15.	IRS	75
16.	IDA	78
17.	LM	78
18.	NR	100
19.	NWC	75
20.	PH	75
21.	RN	78
22.	RF	78
23.	RSD	78
24.	SS	76
25.	SWA	76
26.	SF	76
27.	SNS	77
28.	SW	78
29.	VNI	77

30.	WP	78
31.	YAB	78
32.	YI	75

LAMPIRAN 7

Statistik Deskriptif

Frequencies

Statistics			
		MINAT	PRESTASI
N	Valid	61	61
	Missing	0	0
Mean		102.44	79.10
Median		102.00	78.00
Mode		98 ^a	78
Std. Deviation		8.782	6.010
Minimum		81	75
Maximum		125	100
Sum		6249	4825
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown			

**MENENTUKAN KECENDERUNGAN KATEGORI MINAT BELAJAR
PENGANTAR PARIWISATA SISWA KELAS X TATA BUSANA
DI SMK N 1 WONOSARI**

**A. Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajarana Pengantar Pariwisata
Secara Keseluruhan**

Langkah – langkah menentukan kecenderungan kategori untuk minat belajar pada siswa kelas X program keahlian Tata Busana di SMK N 1 Wonosari secara keseluruhan

Analisis Deskriptif

1. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 61 \\ &= 1 + 3,3 (1,785) \\ &= 1 + 5,890 \\ &= 6,890 \text{ atau } 7\end{aligned}$$

2. Rentang Data

$$\begin{aligned}\text{Rentang Data} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 125 - 81 \\ &= 44\end{aligned}$$

3. Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang Data} : \text{Jumlah Kelas Interval} \\ &= 44 : 7 \\ &= 6,28 \text{ atau } 6\end{aligned}$$

Tabel Distribusi Frekuensi :

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	81 – 87	2	3
2	88 – 94	7	11
3	95 – 101	19	32
4	102 – 108	22	36
5	109 – 115	7	11
6	116 – 122	3	5
7	123 – 129	1	2
	Jumlah	61	100

4. Pengkategorian Minat Belajar

Nilai minimum : $33 \times 1 = 33$

Nilai maksimum : $33 \times 4 = 132$

Mean ideal : $1/2 (132+33) = 82$

Standar deviasi ideal : $1/6 (132 - 33) = 16$

Kategori :

Sangat Baik

$$X \geq (M_i + 1.SD_i)$$

$$X \geq (82 + 1.16)$$

$$X \geq 98$$

Baik

$$(M_i + 1.SD_i) > X \geq M_i$$

$$(82 + 1.16) > X \geq 82$$

$$98 > X \geq 82$$

Cukup Baik

$$M_i > X \geq (M_i - 1.SD_i)$$

$$82 > X \geq (82 - 1.16)$$

$$82 > X \geq 66$$

Kurang Baik

$X < (M_i - 1.SD_i)$

$X < (82 - 1.16)$

$X < 66$

Frequencies

MINAT					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	81	1	1.6	1.6	1.6
	83	1	1.6	1.6	3.3
	88	2	3.3	3.3	6.6
	91	4	6.6	6.6	13.1
	94	1	1.6	1.6	14.8
	95	1	1.6	1.6	16.4
	96	1	1.6	1.6	18.0
	97	3	4.9	4.9	23.0
	98	5	8.2	8.2	31.1
	99	3	4.9	4.9	36.1
	100	3	4.9	4.9	41.0
	101	3	4.9	4.9	45.9
	102	5	8.2	8.2	54.1
	103	3	4.9	4.9	59.0
	104	3	4.9	4.9	63.9
	106	4	6.6	6.6	70.5
	107	5	8.2	8.2	78.7
	108	2	3.3	3.3	82.0
	109	2	3.3	3.3	85.2
	113	2	3.3	3.3	88.5
	114	2	3.3	3.3	91.8
	115	1	1.6	1.6	93.4
	119	1	1.6	1.6	95.1
120	1	1.6	1.6	96.7	
122	1	1.6	1.6	98.4	
125	1	1.6	1.6	100.0	
Total		61	100.0	100.0	

Pengkategorian :

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
-----	----------	----------	-----------	----------------

1.	Sangat Baik	$X \geq 98$	47	77
2.	Baik	$98 > X \geq 82$	13	21
3.	Cukup Baik	$82 > X \geq 66$	1	2
4.	Kurang Baik	$X < 66$	0	0
Total			61	100 %

**MENENTUKAN KECENDERUNGAN KATEGORI
INDIKATOR MINAT BELAJAR SISWA**

1. Faktor Internal secara Keseluruhan

Nilai minimum : $16 \times 1 = 16$

Nilai maksimum : $16 \times 4 = 64$

Mean ideal : $1/2 (64 + 16) = 40$

Standar deviasi ideal : $1/6 (64 - 16) = 8$

Kategori :

Sangat Baik

$X \geq (Mi + 1.SDi)$

$X \geq (40 + 1.8)$

$X \geq 48$

Baik

$(Mi + 1.SDi) > X \geq Mi$

$(40 + 1.8) > X \geq 40$

$48 > X \geq 40$

Cukup Baik

$Mi > X \geq (Mi - 1.SDi)$

$40 > X \geq (40 - 1.8)$

$40 > X \geq 32$

Kurang Baik

$X < (Mi - 1.SDi)$

$X < (40 - 1.8)$

$X < 32$

Frequencies

TOTAL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	39	1	1.6	1.6	1.6
	43	1	1.6	1.6	3.3
	45	2	3.3	3.3	6.6
	46	2	3.3	3.3	9.8
	47	2	3.3	3.3	13.1
	48	9	14.8	14.8	27.9
	49	1	1.6	1.6	29.5
	50	6	9.8	9.8	39.3
	51	8	13.1	13.1	52.5
	52	9	14.8	14.8	67.2
	53	9	14.8	14.8	82.0
	54	3	4.9	4.9	86.9
	55	1	1.6	1.6	88.5
	56	2	3.3	3.3	91.8
	57	1	1.6	1.6	93.4
	58	1	1.6	1.6	95.1
	59	1	1.6	1.6	96.7
	60	1	1.6	1.6	98.4
	64	1	1.6	1.6	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Pengkategorian :

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	$X \geq 48$	53	87
2.	Baik	$48 > X \geq 40$	7	11
3.	Cukup Baik	$40 > X \geq 32$	1	2
4.	Kurang Baik	$X < 32$	0	0
Total			61	100 %

Indikator minat belajar

a. Perhatian

$$\text{Nilai minimum} \quad : 4 \times 1 = 4$$

$$\text{Nilai maksimum} \quad : 4 \times 4 = 16$$

$$\text{Mean ideal} \quad : \frac{1}{2} (16 + 4) = 10$$

$$\text{Standar deviasi ideal} : \frac{1}{6} (16 - 4) = 2$$

Kategori :

Sangat Baik

$$X \geq (M_i + 1.SD_i)$$

$$X \geq (10 + 1.2)$$

$$X \geq 12$$

Baik

$$(M_i + 1.SD_i) > X \geq M_i$$

$$(10 + 1.2) > X \geq 10$$

$$12 > X \geq 10$$

Cukup Baik

$$M_i > X \geq (M_i - 1.SD_i)$$

$$10 > X \geq (10 - 1.2)$$

$$10 > X \geq 8$$

Kurang Baik

$$X < (M_i - 1.SD_i)$$

$$X < (10 - 1.2)$$

$$X < 8$$

Frequencies

TOTAL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	3	4.9	4.9	4.9
	13	14	23.0	23.0	27.9
	14	17	27.9	27.9	55.7
	15	18	29.5	29.5	85.2
	16	9	14.8	14.8	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Pengkategorian :

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	$X \geq 12$	61	100
2.	Baik	$12 > X \geq 10$	0	0
3.	Cukup Baik	$10 > X \geq 8$	0	0
4.	Kurang Baik	$X < 8$	0	0
Total			61	100

b. Perasaan Senang

Nilai minimum : $3 \times 1 = 3$

Nilai maksimum : $3 \times 4 = 12$

Mean ideal : $1/2 (12 + 3) = 7$

Standar deviasi ideal : $1/6 (12 - 3) = 1$

Kategori :

Sangat Baik

$$X \geq (M_i + 1.SD_i)$$

$$X \geq (7 + 1.1)$$

$$X \geq 8$$

Baik

$$(M_i + 1.SD_i) > X \geq M_i$$

$$(7 + 1.1) > X \geq 7$$

$$8 > X \geq 7$$

Cukup Baik

$$M_i > X \geq (M_i - 1.SD_i)$$

$$7 > X \geq (7 - 1.1)$$

$$7 > X \geq 6$$

Kurang Baik

$$X < (M_i - 1.SD_i)$$

$$X < (7 - 1.1)$$

$$X < 6$$

Frequencies

TOTAL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	2	3.3	3.3	3.3
	7	3	4.9	4.9	8.2
	8	8	13.1	13.1	21.3
	9	26	42.6	42.6	63.9
	10	13	21.3	21.3	85.2
	11	6	9.8	9.8	95.1
	12	3	4.9	4.9	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Pengkategorian :

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	$X \geq 8$	56	92
2.	Baik	$8 > X \geq 7$	3	5
3.	Cukup Baik	$7 > X \geq 6$	2	3
4.	Kurang Baik	$X < 6$	0	0
Total			61	100 %

c. Ketertarikan Belajar

Nilai minimum : $6 \times 1 = 6$

Nilai maksimum : $6 \times 4 = 24$

Mean ideal : $1/2 (24 + 6) = 15$

Standar deviasi ideal : $1/6 (24 - 6) = 3$

Kategori :

Sangat Baik

$$X \geq (M_i + 1.SD_i)$$

$$X \geq (15 + 1.3)$$

$$X \geq 18$$

Baik

$$(M_i + 1.SD_i) > X \geq M_i$$

$$(15 + 1.3) > X \geq 15$$

$$18 > X \geq 15$$

Cukup Baik

$$M_i > X \geq (M_i - 1.SD_i)$$

$$15 > X \geq (15 - 1.3)$$

$$15 > X \geq 12$$

Kurang Baik

$$X < (M_i - 1.SD_i)$$

$$X < (15 - 1.3)$$

$$X < 12$$

Frequencies

TOTAL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	1	1.6	1.6	1.6
	14	2	3.3	3.3	4.9
	15	5	8.2	8.2	13.1
	16	8	13.1	13.1	26.2
	17	13	21.3	21.3	47.5
	18	12	19.7	19.7	67.2
	19	10	16.4	16.4	83.6
	20	5	8.2	8.2	91.8
	21	3	4.9	4.9	96.7
	22	1	1.6	1.6	98.4
	24	1	1.6	1.6	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Pengkategorian :

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	$X \geq 18$	32	52
2.	Baik	$18 > X \geq 15$	26	43
3.	Cukup Baik	$15 > X \geq 12$	3	5
4.	Kurang Baik	$X > 12$	0	0
Total			61	100 %

d. Keterlibatan Belajar

Nilai minimum : $2 \times 1 = 2$

Nilai maksimum : $2 \times 4 = 8$

Mean ideal : $1/2 (8+2) = 5$

Standar deviasi ideal : $1/6 (8 - 2) = 1$

Kategori :

Sangat Baik

$$X \geq (M_i + 1.SD_i)$$

$$X \geq (5 + 1.1)$$

$$X \geq 6$$

Baik

$$(M_i + 1.SD_i) > X \geq M_i$$

$$(5 + 1.1) > X \geq 5$$

$$6 > X \geq 5$$

Cukup Baik

$$M_i > X \geq (M_i - 1.SD_i)$$

$$5 > X \geq (5 - 1.1)$$

$$5 > X \geq 4$$

Kurang Baik

$$X < (M_i - 1.SD_i)$$

$$X < (5 - 1.1)$$

$$X < 4$$

Frequencies

TOTAL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.6	1.6	1.6
	5	5	8.2	8.2	9.8
	6	32	52.5	52.5	62.3
	7	18	29.5	29.5	91.8
	8	5	8.2	8.2	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Pengkategorian :

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	$X \geq 6$	55	90
2.	Baik	$6 > X \geq 5$	5	8
3.	Cukup Baik	$5 > X \geq 4$	0	0
4.	Kurang Baik	$X < 4$	1	2
Total			61	100 %

e. Motivasi Belajar

Nilai minimum : $1 \times 1 = 1$

Nilai maksimum : $1 \times 4 = 4$

Mean ideal : $1/2 (4 + 1) = 2$

Standar deviasi ideal : $1/6 (4 - 1) = 1$

Kategori :

Sangat Baik

$$X \geq (M_i + 1.SD_i)$$

$$X \geq (2 + 1.1)$$

$$X \geq 3$$

Baik

$$(M_i + 1.SD_i) > X \geq M_i$$

$$(2 + 1.1) > X \geq 2$$

$$3 > X \geq 2$$

Cukup Baik

$$M_i > X \geq (M_i - 1.SD_i)$$

$$2 > X \geq (2 - 1.1)$$

$$2 > X \geq 1$$

Kurang Baik

$$X < (M_i - 1.SD_i)$$

$$X < (2 - 1.1)$$

$$X < 1$$

Frequencies

TOTAL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	22	36.1	36.1	36.1
	4	39	63.9	63.9	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Pengkategorian :

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	$X \geq 3$	61	100
2.	Baik	$3 > X \geq 2$	0	0
3.	Cukup Baik	$2 > X \geq 1$	0	0
4.	Kurang Baik	$X < 1$	0	0
Total			61	100 %

2. Faktor Eksternal secara Keseluruhan

Nilai minimum : $17 \times 1 = 17$

Nilai maksimum : $17 \times 4 = 68$

Mean ideal : $1/2 (68 + 17) = 42$

Standar deviasi ideal : $1/6 (68 - 17) = 8$

Kategori :

Sangat Baik

$$X \geq (M_i + 1.SD_i)$$

$$X \geq (42 + 1.8)$$

$$X \geq 50$$

Baik

$$(M_i + 1.SD_i) > X \geq M_i$$

$$(42 + 1.8) > X \geq 42$$

$$50 > X \geq 42$$

Cukup Baik

$$M_i > X \geq (M_i - 1.SD_i)$$

$$42 > X \geq (42 - 1.8)$$

$$42 > X \geq 34$$

Kurang Baik

$$X < (M_i - 1.SD_i)$$

$$X < (42 - 1.8)$$

$$X < 34$$

Frequencies

TOTAL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	2	3.3	3.3	3.3
	42	1	1.6	1.6	4.9
	43	4	6.6	6.6	11.5
	45	1	1.6	1.6	13.1
	46	5	8.2	8.2	21.3
	47	3	4.9	4.9	26.2
	48	1	1.6	1.6	27.9
	49	3	4.9	4.9	32.8
	50	9	14.8	14.8	47.5
	51	5	8.2	8.2	55.7
	52	2	3.3	3.3	59.0
	53	3	4.9	4.9	63.9
	54	7	11.5	11.5	75.4
	55	2	3.3	3.3	78.7
	56	4	6.6	6.6	85.2
	57	1	1.6	1.6	86.9
	59	2	3.3	3.3	90.2
	60	1	1.6	1.6	91.8
	61	2	3.3	3.3	95.1
62	2	3.3	3.3	98.4	
64	1	1.6	1.6	100.0	

TOTAL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	40	2	3.3	3.3	3.3
	42	1	1.6	1.6	4.9
	43	4	6.6	6.6	11.5
	45	1	1.6	1.6	13.1
	46	5	8.2	8.2	21.3
	47	3	4.9	4.9	26.2
	48	1	1.6	1.6	27.9
	49	3	4.9	4.9	32.8
	50	9	14.8	14.8	47.5
	51	5	8.2	8.2	55.7
	52	2	3.3	3.3	59.0
	53	3	4.9	4.9	63.9
	54	7	11.5	11.5	75.4
	55	2	3.3	3.3	78.7
	56	4	6.6	6.6	85.2
	57	1	1.6	1.6	86.9
	59	2	3.3	3.3	90.2
	60	1	1.6	1.6	91.8
	61	2	3.3	3.3	95.1
	62	2	3.3	3.3	98.4
64	1	1.6	1.6	100.0	
	Total	61	100.0	100.0	

Pengkategorian :

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	$X > 50$	41	67
2.	Baik	$50 > X \geq 42$	18	30
3.	Cukup Baik	$42 > X \geq 34$	2	3
4.	Kurang Baik	$X < 34$	0	0
Total			61	100

Indikator minat belajar

a. Metode Mengajar Guru

$$\text{Nilai minimum} \quad : 2 \times 1 = 2$$

$$\text{Nilai maksimum} \quad : 2 \times 4 = 8$$

$$\text{Mean ideal} \quad : \frac{1}{2} (8 + 2) = 5$$

$$\text{Standar deviasi ideal} : \frac{1}{6} (8 - 2) = 1$$

Kategori :

Sangat Baik

$$X \geq (M_i + 1.SD_i)$$

$$X \geq (5 + 1.1)$$

$$X \geq 6$$

Baik

$$(M_i + 1.SD_i) > X \geq M_i$$

$$(5 + 1.1) > X \geq 5$$

$$6 > X \geq 5$$

Cukup Baik

$$M_i > X \geq (M_i - 1.SD_i)$$

$$5 > X \geq (5 - 1.1)$$

$$5 > X \geq 4$$

Kurang Baik

$$X < (M_i - 1.SD_i)$$

$$X < (5 - 1.1)$$

$$X < 4$$

Frequencies

TOTAL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1.6	1.6	1.6
	4	1	1.6	1.6	3.3
	5	12	19.7	19.7	23.0
	6	32	52.5	52.5	75.4
	7	9	14.8	14.8	90.2
	8	6	9.8	9.8	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Pengkategorian :

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	$X > 6$	47	76
2.	Baik	$6 > X \geq 5$	12	20
3.	Cukup Baik	$5 > X \geq 4$	1	2
4.	Kurang Baik	$X < 4$	1	2
Total			61	100

b. Hubungan Guru dengan Siswa

Nilai minimum : $2 \times 1 = 2$

Nilai maksimum : $2 \times 4 = 8$

Mean ideal : $1/2 (8 + 2) = 5$

Standar deviasi ideal : $1/6 (8 - 2) = 1$

Kategori :

Sangat Baik

$$X \geq (M_i + 1.SD_i)$$

$$X \geq (5 + 1.1)$$

$$X \geq 6$$

Baik

$$(M_i + 1.SD_i) > X \geq M_i$$

$$(5 + 1.1) > X \geq 5$$

$$6 > X \geq 5$$

Cukup Baik

$$M_i > X \geq (M_i - 1.SD_i)$$

$$5 > X \geq (5 - 1.1)$$

$$5 > X \geq 4$$

Kurang Baik

$$X < (M_i - 1.SD_i)$$

$$X < (5 - 1.1)$$

$$X < 4$$

Frequencies

TOTAL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	1	1.6	1.6	1.6
	5	9	14.8	14.8	16.4
	6	24	39.3	39.3	55.7
	7	16	26.2	26.2	82.0
	8	11	18.0	18.0	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Pengkategorian :

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	$X > 6$	51	84
2.	Baik	$6 > X \geq 5$	9	14
3.	Cukup Baik	$5 > X \geq 4$	1	2
4.	Kurang Baik	$X < 4$	0	0
Total			61	100

c. Disiplin Sekolah

$$\text{Nilai minimum} \quad : 4 \times 1 = 4$$

$$\text{Nilai maksimum} \quad : 4 \times 4 = 16$$

$$\text{Mean ideal} \quad : \frac{1}{2} (16 + 4) = 10$$

$$\text{Standar deviasi ideal} : \frac{1}{6} (16 - 4) = 2$$

Kategori :

Sangat Baik

$$X \geq (M_i + 1.SD_i)$$

$$X \geq (10 + 1.2)$$

$$X \geq 12$$

Baik

$$(M_i + 1.SD_i) > X \geq M_i$$

$$(10 + 1.2) > X \geq 10$$

$$12 > X \geq 10$$

Cukup Baik

$$M_i > X \geq (M_i - 1.SD_i)$$

$$10 > X \geq (10 - 1.2)$$

$$10 > X \geq 8$$

Kurang Baik

$$X < (M_i - 1.SD_i)$$

$$X < (10 - 1.2)$$

$$X < 8$$

Frequencies

TOTAL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	4	6.6	6.6	6.6
	12	16	26.2	26.2	32.8
	13	8	13.1	13.1	45.9
	14	17	27.9	27.9	73.8
	15	6	9.8	9.8	83.6
	16	10	16.4	16.4	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Pengkategorian :

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	$X \geq 12$	57	93
2.	Baik	$12 > X \geq 10$	4	7
3.	Cukup Baik	$10 > X \geq 8$	0	0
4.	Kurang Baik	$X < 8$	0	0
Total			61	100

d. Media Belajar

Nilai minimum : $3 \times 1 = 3$

Nilai maksimum : $3 \times 4 = 12$

Mean ideal : $1/2 (12 + 3) = 7$

Standar deviasi ideal : $1/6 (12 - 3) = 1$

Kategori :

Sangat Baik

$$X \geq (M_i + 1.SD_i)$$

$$X \geq (7 + 1.1)$$

$$X \geq 8$$

Baik

$$(M_i + 1.SD_i) > X \geq M_i$$

$$(7 + 1.1) > X \geq 7$$

$$8 > X \geq 7$$

Cukup Baik

$$M_i > X \geq (M_i - 1.SD_i)$$

$$7 > X \geq (7 - 1.1)$$

$$7 > X \geq 6$$

Kurang Baik

$$X < (M_i - 1.SD_i)$$

$$X < (7 - 1.1)$$

$$X < 6$$

Frequencies

TOTAL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	1	1.6	1.6	1.6
	7	7	11.5	11.5	13.1
	8	7	11.5	11.5	24.6
	9	24	39.3	39.3	63.9
	10	14	23.0	23.0	86.9
	11	5	8.2	8.2	95.1
	12	3	4.9	4.9	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Pengkategorian :

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	$X \geq 8$	53	87
2.	Baik	$8 > X \geq 7$	7	11
3.	Cukup Baik	$7 > X \geq 6$	0	0
4.	Kurang Baik	$X < 6$	1	2
Total			61	100

e. Waktu Sekolah

Nilai minimum : $2 \times 1 = 2$

Nilai maksimum : $2 \times 4 = 8$

Mean ideal : $1/2 (8 + 2) = 5$

Standar deviasi ideal : $1/6 (8 - 2) = 1$

Kategori :

Sangat Baik

$X \geq (Mi + 1.SDi)$

$X \geq (5 + 1.1)$

$X \geq 6$

Baik

$(Mi + 1.SDi) > X \geq Mi$

$(5 + 1.1) > X \geq 5$

$6 > X \geq 5$

Cukup Baik

$Mi > X \geq (Mi - 1.SDi)$

$5 > X \geq (5 - 1.1)$

$5 > X \geq 4$

Kurang Baik

$X < (Mi - 1.SDi)$

$X < (5 - 1.1)$

$X < 4$

Frequencies

TOTAL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.6	1.6	1.6
	3	2	3.3	3.3	4.9
	4	8	13.1	13.1	18.0
	5	21	34.4	34.4	52.5
	6	19	31.1	31.1	83.6
	7	5	8.2	8.2	91.8
	8	5	8.2	8.2	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Pengkategorian :

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	$X > 6$	29	47
2.	Baik	$6 > X \geq 5$	21	34
3.	Cukup Baik	$5 > X \geq 4$	8	14
4.	Kurang Baik	$X < 4$	3	5
Total			61	100

f. Metode Belajar

Nilai minimum : $4 \times 1 = 4$

Nilai maksimum : $4 \times 4 = 16$

Mean ideal : $1/2 (16 + 4) = 10$

Standar deviasi ideal : $1/6 (16 - 4) = 2$

Kategori :

Sangat Baik

$X \geq (Mi + 1.SDi)$

$X \geq (10 + 1.2)$

$X \geq 12$

Baik

$$(M_i + 1.SD_i) > X \geq M_i$$

$$(10 + 1.2) > X \geq 10$$

$$12 > X \geq 10$$

Cukup Baik

$$M_i > X \geq (M_i - 1.SD_i)$$

$$10 > X \geq (10 - 1.2)$$

$$10 > X \geq 8$$

Kurang Baik

$$X < (M_i - 1.SD_i)$$

$$X < (10 - 1.2)$$

$$X < 8$$

Frequencies

TOTAL					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	1.6	1.6	1.6
	7	4	6.6	6.6	8.2
	8	4	6.6	6.6	14.8
	9	5	8.2	8.2	23.0
	10	11	18.0	18.0	41.0
	11	11	18.0	18.0	59.0
	12	21	34.4	34.4	93.4
	13	2	3.3	3.3	96.7
	14	2	3.3	3.3	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Pengkategorian :

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Baik	$X \geq 12$	25	41
2.	Baik	$12 > X \geq 10$	22	36
3.	Cukup Baik	$10 > X \geq 8$	9	15
4.	Kurang Baik	$X < 8$	5	8
Total			61	100

ANALISIS DESKRIPTIF
PRESTASI BELAJAR SISWA

1. Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 61 \\ &= 1 + 3,3 (1,785) \\ &= 1 + 5,890 \\ &= 6,890 \text{ atau } 7 \end{aligned}$$

2. Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{data tertinggi} - \text{data terendah} \\ &= 100 - 75 \\ &= 25 \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang Data} : \text{Jumlah Kelas Interval} \\ &= 25 : 7 \\ &= 3,57 \text{ atau } 4 \end{aligned}$$

Tabel Distribusi Frekuensi :

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	75 – 78	49	80
2	79 – 82	5	8
3	83 – 86	1	2
4	87 – 90	1	2
5	91 – 94	1	2
6	95 – 98	1	2
7	99 – 102	3	4
	Jumlah	61	101

4. Pengkategorian Prestasi Belajar

Frequencie

PRESTASI					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	15	24.6	24.6	24.6
	76	4	6.6	6.6	31.1
	77	3	4.9	4.9	36.1
	78	27	44.3	44.3	80.3
	80	5	8.2	8.2	88.5
	85	1	1.6	1.6	90.2
	87	1	1.6	1.6	91.8
	92	1	1.6	1.6	93.4
	95	1	1.6	1.6	95.1
	100	3	4.9	4.9	100.0
	Total	61	100.0	100.0	

Pengkategorian :

No.	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Tuntas	>75	61	100
2.	Belum tuntas	<75	0	0
Total			61	100 %

LAMPIRAN 8

Hasil Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas dengan *SPSS 17*

Statistics			
		MINAT	PRESTASI
N	Valid	61	61
	Missing	0	0
Mean		102.44	79.10
Median		102.00	78.00
Mode		98 ^a	78
Std. Deviation		8.782	6.010
Minimum		81	75
Maximum		125	100
Sum		6249	4825
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown			

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		MINAT	PRESTASI
N		61	61
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	114.23	59.69
	Std. Deviation	9.703	18.842
Most Extreme Differences	Absolute	.080	.081
	Positive	.076	.081
	Negative	-.080	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.626	.635
Asymp. Sig. (2-tailed)		.829	.815
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

2. Uji Linieritas

Hasil Uji Linieritas dengan *SPSS 17*

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRESTASI * MINAT	Between Groups	(Combined)	14299.965	32	446.874	1.787	.061
		Linearity	879.844	1	879.844	3.519	.071
		Deviation from Linearity	13420.122	31	432.907	1.731	.073
	Within Groups		7001.117	28	250.040		
	Total		21301.082	60			

LAMPIRAN 9

Uji Hipotesis

**UJI HIPOTESIS MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR
PENGANTAR PARIWISATA**

Correlations			
		PRESTASI	MINAT
PRESTASI	Pearson Correlation	1	.312*
	Sig. (2-tailed)		.015
	N	61	61
MINAT	Pearson Correlation	.312*	1
	Sig. (2-tailed)	.015	
	N	61	61
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).			

LAMPIRAN 10

Surat - Surat

SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Sri Wening
NIP : 19570608 198303 2 002
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana (PTBB)

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Rita Aromsari
NIM : 12513241002
Program Studi: Pendidikan Teknik Busana
Judul TAS : Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Hasil Belajar Pengantar Pariwisata Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Tata Busana Di SMK Negeri 1 Wonosari.

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

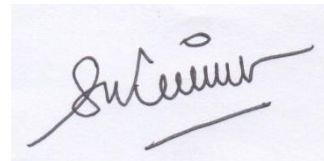
- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Juni 2016

Validator,



(Dr. Sri Wening)

NIP. 19570608 198303 2 002



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 568168 psw: 276, 289, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734.
Website : <http://ft.uny.ac.id>, email : ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

No : 0995/H34/PL/2016
Lamp : -
Hal : Ijin Survey/Observasi

2 Juni 2016

Yth.
Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Yogyakarta
Jl. Sidikan 60
Kota Yogyakarta
DIY

Dalam rangka Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan Ijin untuk melaksanakan Survey/Observasi dengan fokus Permasalahan: Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Hasil Belajar PENGantar Pariwisata pada Siswa Kelas X Program Keahlian Tata Busana, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:"

No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Rita Aromsari	12513241002	Pend. Teknik Busana	SMK Negeri 4 Yogyakarta

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu
Nama : Dr. Sri Wening, M.Pd
NIP : 19570608 198303 2 002

Adapun pelaksanaan Survey/Observasi dilakukan pada Tanggal 3 Juni 2016 s/d selesai
Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Wakil Dekan I,

Dr. Widarto, M.Pd.
NIP. 19631230 198812 1 001

Tembusan :
Ketua Jurusan



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 568168 psw: 276, 289, 292. (0274) 586734. Fax. (0274) 586734:
Website : <http://ft.uny.ac.id>, email : ft@uny.ac.id, teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

No : 0910/H34/PL/2016
Lamp : -
Hal : Ijin Penelitian

20 Mei 2016

Yth.

1. Gubernur DIY c.q. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
2. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Bappeda Provinsi DIY
3. Bupati KABUPATEN Gunungkidul c.q. Kepala Badan Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu (BPMPPT) Kabupaten Gunungkidul
4. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Gunungkidul
- 5 Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Wonosari

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Hasil Belajar Pengantar PAriwisata pada Siswa Kelas X Program Keahlian Tata Busana di SMK Negeri 1 Wonosari, bagi Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

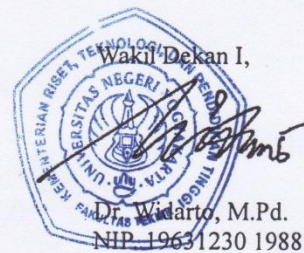
No	Nama	No. Mhs.	Program Studi	Lokasi
1.	Rita Aromsari	12513241002	Pend. Teknik Busana	SMK Negeri 1 Wonosari

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu

Nama : Dr. Sri Wening, M.Pd

NIP : 19570608 198303 2 002

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai Tanggal 20 Mei 2016 s/d selesai
Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan :
Ketua Jurusan



operator1@yahoo.com

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/492/5/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **0910/H34/PL/2016**
Tanggal : **20 MEI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RITA AROMSARI** NIP/NIM : **12513241002**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK BUSANA , UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI HASIL BELAJAR PENGANTAR PARIWISATA PADA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA DI SMK N 1 WONOSARI**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **20 MEI 2016 s/d 20 AGUSTUS 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **20 MEI 2016**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub,
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. H. Mulyono, MM
NIP. 19620630 198903 1 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C. Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamsno No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 517/KPTS/V/2016

Membaca : Surat dari SEKRETARIAT DAERAH, Nomor : 070/REG/V/492/5/2016 , hal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri;
3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan kepada :
Nama : **Rita Aromsari NIM : 12513241002**
Fakultas/Instansi : Teknik / UNY
Alamat Instansi : Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah : Tempel RT 05 RW 05 Pepe, Ngawen, Klaten
Keperluan : Ijin penelitian dengan judul : "HUBUNGAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI HASIL BELAJAR PENGANTAR PARIWISATA PADA SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN TATA BUSANA DI SMK NEGERI 1 WONOSARI"

Lokasi Penelitian : SMK Negeri 1 Wonosari Kab. Gunungkidul
Dosen Pembimbing : Dr. Sri Wening
Waktunya : Mulai tanggal : 25/05/2016 sd. 25/08/2016
Dengan ketentuan :

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul) dalam bentuk softcopy format pdf yang disimpan dalam keeping compact disk (CD) dan dalam bentuk data yang dikirim via email ke alamat : litbangbappeda.gk@gmail.com dengan tembusan ke kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah dengan alamat email : kpajgunungkidul@gmail.com
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari

Pada Tanggal 25 Mei 2016

An. BUPATI GUNUNGKIDUL

KEPALA

Dr. AZIS SALEH

NIP. 19660603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul